

***DYNAMIC ASSESSMENT* DALAM PENGAJARAN
BAHASA ARAB:
STUDI DI IAIN PONTIANAK**



**Oleh :
Musti'ah
NIM. 17300016028**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DISERTASI

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Doktor
Dalam Bidang Studi Islam

**YOGYAKARTA
2023**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI
PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musti'ah, M.Pd.I.
NIM : 17300016028
Program/Prodi : Doktor (S3)/Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

menyatakan bahwa naskah **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pontianak, 02-11-2022

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Musti'ah, M.Pd.I.

NIM: 1930012001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: <http://pps.uin-suka.ac.id>

PENGESAHAN

Judul Disertasi : *DINAMIC ASSESMENT* DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB: Studi di IAIN Pontianak
Ditulis oleh : Musti'ah
NIM : 17300016028
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

**Telah dapat diterima
Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)
Dalam Bidang Studi Islam**

Yogyakarta, 30 Mei 2023

An. Rektor/
Ketua Sidang,



Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP.: 19721204199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP (PADA TANGGAL 25 JANUARI 2023), DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM SIDANG UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDA, **MUSTI'AH** NOMOR INDUK: **17300016028** LAHIR DI **SAMBAS**, TANGGAL **30 DESEMBER 1985**,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

PUJIAN (CUM LAUDE)/SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR **STUDI ISLAM** KONSENTRASI **KEPENDIDIKAN ISLAM** DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

***SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE-907.**

YOGYAKARTA, 30 MEI 2023

An. REKTOR /
KETUA SIDANG,



Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP.: 19721204 199703 1 003






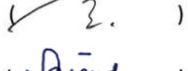
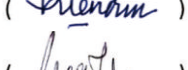


**** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

**DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR**

Nama Promovendus	: Musti'ah	()
NIM	: 17300016028	
Judul Disertasi	: DINAMIC ASSESMENT DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB: Studi di IAIN Pontianak	
Ketua Sidang	: Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.	()
Sekretaris Sidang	: H. Ahmad Muttaqin, M.Ag., MA., Ph.D.	()
Anggota	: 1. Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A. (Promotor/Penguji)	()
	: 2. Prof. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. (Promotor/Penguji)	()
	: 3. Dr. Hisyam Zaini, M.A. (Penguji)	()
	: 4. Dr. Hindun, M.Hum. (Penguji)	()
	: 5. Prof. Dr. H. Tulus Musthofa, L.C., M.A. (Penguji)	()
	: 6. Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.S.I. (Penguji)	()

Di Ujikan di Yogyakarta pada hari Selasa, tanggal 30 Mei 2023

Tempat : Aula Lt. 1 Gd. Pascasajana UIN Sunan Kalijaga
Waktu : Pukul 09.00 WIB. S.d. Selesai
Hasil / Nilai (IPK) : 3.57
Predikat Kelulusan : ~~Pujian~~ (*Cumlaude*) / Sangat Memuaskan / Memuaskan

Sekretaris Sidang,



H. Ahmad Muttaqin, M.Ag., MA., Ph.D.
NIP.: 19720414 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281, Tel. & Faks, (0274)
557978

email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>.

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor :
Prof. Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A. ()

Promotor :
Prof. Dr. Abdul Munip, M.Ag. ()

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul:

***DYNAMIC ASSESSMENT DALAM PENGAJARAN BAHASA
ARAB:
STUDI DI IAIN PONTIANAK***

yang ditulis oleh:

Nama : Musti'ah, M.Pd.I.
NIM : 17300016028
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 25 Januari 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 April 2023
Promotor,



Prof. Dr/H. Sugeng Sugiyono, M.A.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul:

***DYNAMIC ASSESSMENT* DALAM PENGAJARAN BAHASA
ARAB:
STUDI DI IAIN PONTIANAK**

yang ditulis oleh:

Nama : Musti'ah, M.Pd.I.
NIM : 17300016028
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 25 Januari 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 April 2023
Promotor,



Prof. Dr. Abdul Munip, M.Ag.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul:

***DYNAMIC ASSESSMENT DALAM PENGAJARAN BAHASA
ARAB:
STUDI DI IAIN PONTIANAK***

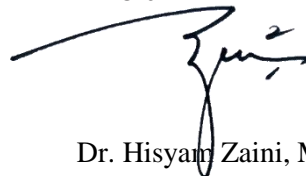
yang ditulis oleh:

Nama : Musti'ah, M.Pd.I.
NIM : 17300016028
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 25 Januari 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 06 Maret 2023
Penguji,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul:

***DYNAMIC ASSESSMENT DALAM PENGAJARAN BAHASA
ARAB:
STUDI DI IAIN PONTIANAK***

yang ditulis oleh:

Nama : Musti'ah, M.Pd.I.
NIM : 17300016028
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 25 Januari 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 13 Maret 2023
Penguji,



Dr. Hindun, M.Hum.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul:

***DYNAMIC ASSESSMENT DALAM PENGAJARAN BAHASA
ARAB:
STUDI DI IAIN PONTIANAK***


yang ditulis oleh:

Nama : Musti'ah, M.Pd.I.
NIM : 17300016028
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 25 Januari 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 13 April 2023
Penguji,



Prof. Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., MA

ABSTRAK

Dynamic Assessment dalam Pengajaran Bahasa Arab:
Studi di IAIN Pontianak

Musti'ah, NIM. 17300016028, Program Doktor Studi Islam,
Konsentrasi kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab empat pertanyaan, 1) Apa saja teori yang digunakan dalam menkonseptualisasikan DA saat ini dalam mengembangkan potensi *fahmūl maqrū'* pada mahasiswa PAI di IAIN Pontianak? 2) Bagaimana implementasi DA berbasis mobile dalam mengembangkan potensi belajar *fahmūl maqrū'* pada mahasiswa PAI di IAIN Pontianak? 3) Apa dampak penerapan DA berbasis mobile pada pengembangan potensi belajar *fahmūl maqrū'* pada mahasiswa PAI di IAIN Pontianak? 4) Bagaimana mahasiswa dan dosen mengevaluasi implementasi DA berbasis mobile dalam mengembangkan potensi belajar *fahmūl maqrū'* pada mahasiswa PAI di IAIN Pontianak?

Untuk melaksanakan penelitian, desain penelitian campuran digunakan dengan penelitian eksperimental variannya. Rekrutmen peserta dilakukan secara sukarela, terdiri dari 2 dosen sebagai praktisi dan 32 dari 64 mahasiswa. Ke-32 mahasiswa dinyatakan homogen dari segi kemampuan membaca pemahaman Bahasa Arab dan dipilih secara acak untuk dikelompokkan menjadi kelompok eksperimental dan kontrol. Pelaksanaan penelitian terdiri dari *pre-test–mediasi–post-test*. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan dengan tes pilihan ganda, wawancara, penyebaran angket terbuka. Kemudian, data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan parametrik. Sedangkan data dari hasil wawancara dan angket terbuka dianalisis secara tematik.

Hasil penelitian ini meliputi, *pertama* teori yang digunakan dalam penelitian ini, yakni *dynamic assessment* dengan menggabungkan dua pendekatan, *interventionist* dan *interactionist*, respon terhadap intervensi (RTI), serta aplikasi *WhatsApp* dalam

pembelajaran Bahasa berbasis *mobile*. *Kedua*, pelaksanaan penilaian dinamis dengan menerapkan *pre-test*, mediasi, dan *post-test*. Pelaksanaan mediasi mengikuti prosedur *interactionist*, yakni mediasi diberikan berdasarkan kebutuhan mahasiswa. *Ketiga*, penerapan penilaian dinamis berdampak positif terhadap perkembangan potensi belajar mahasiswa. *Keempat*, hasil evaluasi menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa menganggap metode penilaian dinamis ini sangat baik karena penilaian dilengkapi dengan adanya mediasi sehingga hal ini dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas (tes) serta dapat menambah pemahaman yang lebih baik.

Walaupun penilaian dinamis ini secara praktis berhasil membawa perubahan bagi ZPD peserta, perlu penelitian lebih lanjut karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Bahasa Arab, teori sosiokultural, DA, ZPD, mobile learning.



ABSTRACT

Dynamic Assessments in Teaching Arabic: A Study at IAIN Pontianak

Musti'ah, Student Number 17300016028, Doctoral Program in Islamic Studies, Islamic Education Concentration, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This research was conducted to answer four questions, 1) What are the theories used in conceptualizing the current DA in developing the potential of reading comprehension in PAI students at IAIN Pontianak? 2) how is the implementation of dynamic assessment (DA) for learning Arabic at IAIN Pontianak? 3) what is the impact of implementing DA on the development of students' Arabic language skills at IAIN Pontianak? and 4) How do students and lecturers evaluate the proposed DA as a means of assessing their Arabic proficiency?

To carry out the research, a mixed research design was used with its variant experimental research. The recruitment of participants was carried out voluntarily, consisting of 2 lecturers as practitioners and 32 out of 64 students. The 32 students were declared homogeneous in terms of their ability to read and comprehend Arabic and were randomly selected to be grouped into experimental and control groups. The research implementation consisted of a pre-test–mediation–post-test. Furthermore, data collection was carried out using multiple-choice tests, interviews, and the distribution of open questionnaires. Then, quantitative data were analyzed using descriptive and parametric statistics. While data from interviews and open questionnaires were analyzed thematically.

The results of this study revealed, first the reconstruction of dynamic assessment by combining two approaches, interventionist and interactionist, response to intervention (RTI), and the

WhatsApp application as mobile-based language learning. Second, the implementation of dynamic assessment applies pre-test, mediation, and post-test. The implementation of mediation follows the interactionist procedure, namely, mediation is given based on student needs. Third, the application of dynamic assessment has a positive impact on the development of student learning potential. Fourth, the results of the evaluation show that lecturers and students consider this dynamic assessment method very good because the assessment is complemented by mediation so that this can help students complete assignments (tests) and can add to a better understanding.

Although this dynamic assessment has practically succeeded in bringing about changes for the participants' ZPD, further research is needed due to limitations in this study.

Keywords: Arabic, sociocultural theory, DA, ZPD, mobile learning.



مستخلص البحث

التقييم الديناميكي في تدريس اللغة العربية:
دراسات في الجامعة الإسلامية الحكومية بونتياناك

مسطعة، رقم القيد: 17300016028، برنامج الدكتوراه في الدراسات الإسلامية،
اختصاص التربية الإسلامية، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوجياكرتا.

أجري هذا البحث للإجابة على أربعة أسئلة، وهي: (1) ما هي النظريات المستخدمة في تصور التقييم الديناميكي الحالي في تطوير إمكانات فهم مقرري في الجامعة الإسلامية الحكومية بونتياناك؟ (2) كيف يتم تنفيذ التقييم الديناميكي لتعلم اللغة العربية في الجامعة الإسلامية الحكومية بونتياناك؟ (3) ما هو تأثير تطبيق التقييم الديناميكي على تنمية كفاءات اللغة العربية لدى طلاب الجامعة الإسلامية الحكومية بونتياناك؟ (4) كيف يتم الطلاب والمحاضرون القيام بالتقييم الديناميكي المقترح باعتباره وسيلة لتقييم كفاءاتهم اللغوية؟

لإجراء البحث، يستخدم تصميم بحث مختلط مع بحث تجريبي متنوع. يتم تعيين المشاركين بشكل تطوعي من المحاضرين الممارسين و 32 من 64 طالبا. يتم إعلان تجانسهم من حيث مقدرتهم في القراءة وفهم اللغة العربية، ويتم اختيارهم عشوائيا لتصنيفهم في مجموعة تجريبية وضابطة. يتكون تنفيذ البحث من الاختبار القبلي-الوساطة-الاختبار اللاحق. علاوة على ذلك، جمع البيانات يتم باستخدام اختبار باختيار متعدد الأجوبة، والمقابلات، وتوزيع الاستبيانات المفتوحة. ثم يتم تحليل البيانات الكمية باستخدام الإحصاء الوصفي والمعاملات. بينما يتم تحليل بيانات المقابلات والاستبيانات المفتوحة بشكل موضوعي.

النظرية المستخدمة في هذا البحث هي التقييم الديناميكي والتدخل والتفاعل المتجذر من نظرية التعلم الاجتماعي والثقافي لفيجوتسكي، والاستجابة للتدخل، وتطبيقات الواسباب في تعلم اللغة.

تظهر نتائج هذا البحث ما يلي:

تشمل نتائج هذه الدراسة ، أولاً النظرية المستخدمة في هذه الدراسة ، وهي التقييم الديناميكي من خلال الجمع بين نهجين ، التدخل والتفاعل ، الاستجابة للتدخل ، وتطبيق WhatsApp في تعلم اللغة القائم على الهاتف المحمول. ثانياً، تنفيذ التقييم الديناميكي من خلال تطبيق الاختبار القبلي-الوساطة-الاختبار اللاحق. يتبع تنفيذ الوساطة الإجراء التفاعلي، أي تقديم الوساطة بناء على احتياجات الطلاب. ثالثاً، تطبيق التقييم الديناميكي له تأثير إيجابي على تنمية إمكانات تعلم الطلاب. رابعاً، تظهر نتائج التقييم أن المحاضرين والطلاب يعتبرون بحسن طريقة التقييم الديناميكي لأن التقييم تكمله الوساطة حتى يتمكن من مساعدة الطلاب لإكمال مهامهم (الاختبار) ويمكن أن يضيف إلى فهم أفضل. على الرغم من أن التقييم الديناميكي ينجح عملياً في تعمي منطقة التنمية القريبة للمشاركين، إلا أن هناك حاجة إلى مزيد من البحث لتقصير هذا البحث.

الكلمات المفتاحية : اللغة العربية، النظرية الاجتماعية والثقافية، التقييم الديناميكي،

منطقة التنمية القريبة، التعلم المتنقل.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, serta sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en

و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يء...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
ؤ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa’ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vocal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa haruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ...ي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ؤ...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasi adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah.

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ
- البِرُّ

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqī/Wa innallāha lahuwa khair arrāziqī
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāha

I. Huruf Kapital

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/ Ar-rahmān ar-rahīm



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alḥamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn, perjalanan saya dalam menyelesaikan disertasi ini merupakan perjalanan yang penuh tantangan baik secara akademis dan non-akademis dari Kota Khatulistiwa, Pontianak ke Kota Pelajar, Yogyakarta. Banyak orang hebat yang dengan murah hati memberi saya dukungan dan dorongan yang tak tergantikan. Saya menganggap diri saya yang paling beruntung untuk menghadiri program doktor di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan budaya inklusif dan lingkungan akademik yang menantang. Saya tidak akan dapat menyelesaikan disertasi ini tanpa bimbingan dari semua pihak, terutama kedua promotor saya, Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A., dan Prof. Dr. Abdul Munip. Oleh karena itu, saya sangat berterima kasih kepada beliau berdua yang telah yang membimbing saya dalam menyusun disertasi ini dengan sabar, terperinci, serta teliti sampai akan bahkan mendekati akhir penyusunan disertasi ini. Saya benar-benar diberkati untuk memiliki kedua promotor yang berpengetahuan, mendukung, dan berwawasan luas.

Selanjutnya, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penguji disertasi yang sudah menguji serta memberikan masukan atau komentar disertasi ini mulai dari tahap awal sampai sidang promosi doktor.

Saya juga berterima kasih Rektor, Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menerima saya sebagai mahasiswa Program Doktor. Segenap dosen yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih saya ucapkan atas ilmu yang diberikan kepada saya selama perkuliahan di kelas.

Tidak lupa saya juga ingin menyampaikan terima kepada Rektor, Dekan, serta Ketua Prodi PAI Institut Agama Islam Negeri Pontianak yang telah memberikan izin penelitian. Kedua orang dosen pengampu Bahasa Arab dan mahasiswa(i) di Prodi PAI yang sudah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Selanjutnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada ibu dan almarhum Abah saya. Ibu, terima kasih atas dukungan dan cintamu yang tak tergoyahkan. Abah, terima kasih telah mendidik saya hingga akhir hayatmu.

Terakhir, saya berterima kasih kepada suami, putri dan kedua putra saya . kepada Suami terima kasih telah mendengarkan saya berbicara tanpa henti tentang aspek-aspek yang menarik, menantang, membuat frustrasi, dan menginspirasi dari penelitian ini, dan untuk jam-jamnya yang habiskan untuk menuangkan referensi dan sejenisnya. Ketertarikannya terhadap penelitian saya dan dukungan penuh kasih sangat berarti bagi saya. Kepada Putra pertama, Kanza Afanalloh, putri saya, Azka Salsabila, dan Ahmad Zainal Abidin, Bunda mengucapkan terima kasih telah menjadi motivator, inspirator, penghibur di kala lara, serta penyemangat melanjutkan perjuangan yang penuh tantangan ini. Sungguh kalian sangat berarti bagi Bunda.

Pontianak, 10 Mei 2023

Penulis



Musti'ah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN REKTOR	iv
YUDISIUM	v
DEWAN PENGUJI	vi
PENGESAHAN PROMOTOR	vii
NOTA DINAS	viii
ABSTRAK	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
KATA PENGANTAR	xxiv
DAFTAR ISI	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Kegunaan Penelitian	11
D. Kajian Pustaka	12
E. Metode Penelitian	20
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	20
2. Rekrumen Peserta Penelitian	24
3. Langkah-Langkah Penelitian	25
4. Sumber Data	30
5. Teknik Pengumpulan Data	30
6. Teknik Analisis Data	34
F. Sistematika Pembahasan	39
BAB II KERANGKA TEORI	41
A. Landasan Teori yang Melatarbelakangi DA	41
B. DA dalam Konteks Pendidikan Tinggi	45

C.	Elemen DA	47
1.	Fokus	47
2.	Intervensi	49
3.	Target	52
D.	Format DA	54
E.	<i>Dynamic Assessment</i> dan Respon terhadap Intervensi (RTI)	55
F.	Pembelajaran Bahasa berbantuan <i>Mobile</i>	57
G.	Penilaian Bahasa Arab di Perguruan Tinggi	60
1.	Apa yang seharusnya dinilai dalam pembelajaran Bahasa Arab?	62
2.	Apa yang dimaksud dengan membaca pemahaman Bahasa Arab?	63
3.	Bagaimana mengembangkan membaca pemahaman Bahasa Arab?	67

BAB III KENDALA PRAKTIK PENILAIAN SEBELUMNYA & IMPLEMENTASI *DYNAMIC ASSESSMENT* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB 71

A.	Kendala Praktik Penilaian Sebelumnya	71
B.	Implementasi <i>Dynamic Assessment</i> dalam pengajaran membaca pemahaman Bahasa Arab ...	75
1.	Pelaksanaan <i>Pre-test</i>	76
2.	Strategi mediasi yang diimplementasikan	82

BAB IV DAMPAK PENERAPAN *DYNAMIC ASSESSMENT* PADA PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN 103

A.	Dampak secara Kuantitatif	103
B.	Dampak secara Kualitatif	109
1.	Dampak DA dalam pembelajaran berdasarkanperspektif mahasiswa	109
2.	Dampak DA dalam pembelajaran berdasarkan perspektif Dosen	112

BAB V	EVALUASI PENERAPAN <i>DYNAMIC ASSESSMENT</i> DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA ARAB DI PERGURUAN TINGGI ISLAM	117
A.	Evaluasi Penerapan <i>Dynamic Assessment</i> Menurut Perspektif Mahasiswa	117
1.	Persepsi Mahasiswa tentang Pelaksanaan DA secara keseluruhan	118
2.	Sejauh mana interaksi/mediasi tutor selama penilaian membantu (dalam diskusi grup <i>WhatsApp</i>) mahasiswa Dalam meningkatkan pemahaman membaca Arab	120
3.	Kontribusi DA yang lain terhadap pengembangan pemahaman membaca Bahasa Arab	121
4.	Saran mahasiswa terhadap penerapan DA untuk masa yang akan datang	123
B.	Evaluasi Penerapan <i>Dynamic Assessment</i> Menurut Perspektif Tutor	129
BAB VI	PENUTUP	137
A.	Kesimpulan	137
B.	Kontribusi	138
C.	Saran/Rekomendasi	140
	DAFTAR PUSTAKA	145
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	167
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	234

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, kemahiran membaca (*qirā'ah*) bahasa Arab sangat penting dan strategis dalam dunia akademis, terutama di tingkat perguruan tinggi Islam karena para akademis dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang ilmu keislaman melalui interaksi dengan teks atau literatur berbahasa Arab. Ada dua kriteria dalam kemahiran *qira'ah*, membaca keras (*al-qirā'ah aljahriyyah*) dan membaca diam (*al-qirā'ah ash-shāmitah*).¹ Abdul Munip dan Yahya Ibrahim Qasim & Fahmi Hasan Fadl menjelaskan bahwa *al-qira'ah al-jahriyyah* merupakan kemahiran membaca secara mekanis, yakni kemampuan dalam merespon ortografik (tulisan atau lambang) Bahasa Arab melalui identifikasi, melafalkan atau mengucapkannya. Sementara, kemahiran *al-qirā'ah ash-shāmitah* adalah kemahiran membaca (diam) dari aspek mentalis, yaitu kemampuan dalam memahami makna teks tertulis (*fahmūl maqrū'*).²

Penelitian ini berkaitan dengan penggabungan pengajaran dan penilaian membaca pemahaman Bahasa Arab dalam satu rangkaian aktivitas, atau yang dikenal dengan istilah, *dynamic assessment* (DA). Secara khusus, penelitian ini menguji prosedur DA untuk mengembangkan potensi belajar membaca pemahaman Bahasa Arab (*fahmūl maqrū'*), yaitu, kemampuan mahasiswa untuk memahami teks berbahasa Arab untuk kebutuhan akademis mahasiswa di perguruan tinggi Islam Pontianak. Yang dimaksud dengan kemampuan *fahmūl maqrū'*, menurut William P. Sheldon adalah

¹ Abdul Munip, 'Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab', (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 171-172. Yahya Ibrahim Qasim & Fahmi Hasan Fadl, 'Qiyāsu al-Adāi fi Ikhtibārātun al-Fahmu wa al-Qirāatu fi al-lugati al-'Arabīyati laday Ṭalābi Kullīyati al-Ādābi – Jami'ati al-Hadīdati', *Majallatu al-Darāsāti al-Ijtī'iyati*, 40, (2014).

² *Ibid.*

kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dibaca dan memerlukan pola atau susunan yang berbeda yang mendekati isi teks.³

Untuk mencapai hal tersebut, William P. Sheldon menyarankan berapa komponen yang harus dikuasai, yaitu pemahaman tentang makna suatu kata, kemampuan menginformasikan kembali isi atau topik dari teks baik secara keseluruhan atau sebagian, mengorganisasikan pesan teks, menentukan ide pokok, memahami makna yang tersirat, menyimpulkan tujuan dan sudut pandang penulis. Oleh karena, perlu menguasai komponen tersebut untuk memahami teks Bahasa Arab.

Studi ini menggunakan *dynamic assessment* (DA) sebagai kerangka teoritis yang efektif dalam mengembangkan potensi belajar bahasa. Sudah banyak penelitian membuktikan keefektifan DA dalam penilaian Bahasa Asing dalam berbagai keterampilan, misalnya membaca pemahaman⁴, berbicara⁵, menulis⁶, dan mendengarkan/menyimak⁷. Namun penggunaan DA dalam pengajaran Bahasa Arab masih sangat sedikit di Indonesia, khususnya di IAIN Pontianak.⁸ Hal ini berdasarkan hasil penelusuran literatur

³ Willam P. Sheldon dalam artikelnya yang berjudul 'What is reading comprehension? - A research view'. *Journal of the Reading Specialist*, 2, no. 1, 2-3, (1960), relevan dengan pengertian membaca pemahaman.

⁴ Misalnya penelitian oleh Parviz Ajideh & Nava Nourdad, 'The Effect of Dynamic Assessment on EFL Reading Comprehension in Different Proficiency Levels', *Language Testing in Asia* 7, No. 4 (2012): 101-122.

⁵ Saman Ebadi & Ahmad Asakereh, 'Developing EFL Learners' Speaking Skills through Dynamic Assessment: A Case of a Beginner and an Advanced Learner', *Cogent Education* 4, (2017): 1-18. DOI: 10.1080/2331186X.2017.1419796.

⁶ Shokoufeh Vakili & Saman Ebadi, (2019) 'Exploring EFL Learners' Developmental Errors and Academic Writing through Face-to-Face and Computer-Mediated Dynamic Assessment', *Computer Assisted Language Learning*, (2019): 1-37. DOI: 10.1080/09588221.2019.1698616.

⁷ Yu-Ting Kao & Hung-Chih Kuo, 'Diagnosing 12 English Learners' Listening Difficulties and Learning Needs through Computerized Dynamic Assessment', *Interactive Learning Environments*, (2021): 1-26. DOI: 10.1080/10494820.2021.1876738.

⁸ Diperoleh dari hasil wawancara dengan dosen saat pra-observasi.

dari jurnal ilmiah, baik berskala nasional dan internasional oleh peneliti.

Selanjutnya, studi ini juga menggunakan teknologi sebagai alat (*tool*) pendukung dalam menjalankan prosedur penilaian ini karena di era digital saat ini, penggunaan teknologi semakin marak digunakan oleh lembaga pendidikan sebagai fasilitas penunjang atau pelengkap dalam pengajaran bahasa, terutama pada masa pandemi Covid-19. Mengingat potensi manfaat teknologi informasi dan computer (TIK) seperti meningkatkan prestasi pendidikan, memperluas akses institusi ke berbagai sumber daya untuk mendukung pembelajaran dan pengajaran, mempromosikan berbagi pengetahuan di seluruh wilayah, dan meningkatkan efisiensi biaya dalam pendidikan.⁹

Indonesia sendiri, melalui Kemenristekdikti, juga sudah berinisiatif merilis platform belajar *online* bernama Indonesia *Cyber Education* (ICE) sebagai platform untuk *Massive Open Online Course* (MOOC) di Indonesia.¹⁰ Sebagaimana yang tertuang dalam kebijakan nasional tentang penanganan Covid-19, tujuan dari platform ini adalah untuk mempercepat proses digitalisasi pendidikan dengan menempatkan digitalisasi pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

Salah satu perangkat (*tool*) teknologi menuju digitalisasi Pendidikan yang dapat digunakan dosen dalam membantu pembelajaran bahasa adalah *website*. Trend baru ini memungkinkan pembelajar bahasa dapat melakukan interaksi *one-to-one* dengan biaya yang sangat hemat¹¹ dan proses pembelajaran dapat berlangsung kapan dan dimana saja.¹² Penggunaan web dewasa ini digunakan

⁹ UNESCO, *Transforming education: The Power of ICT Policies*, (Paris, France: Author, 2011).

¹⁰ Kemendikbud, 'Aplikasi SPADA Bantu Pembelajaran Jarak Jauh', Diakses di <https://www.antarane.ws.com/berita/1415417/kemendikbud-aplikasi-spada-bantu-pembelajaran-jarak-jauh>. Diakses pada 25 Februari 2021.

¹¹ Saman Ebadi, Hiwa Weisi, Hamed Monkaresi & Khosro Bahramlou, 'Exploring Lexical Inferencing as a Vocabulary Acquisition Strategy through Computerized Dynamic Assessment and Static Assessment,' *Computer Assisted Language Learning* 31, no. 7 (Maret 2018): 1-29.

¹² Abdel-Hakeem Kasem, 'Innovation in Language Education: Enriching Arabic Language Learner Experiences and Proficiency in 2D and 3D Environments', *IOSR Journal of Humanities and Social Science* 21, no. 9

sebagai salah satu perangkat pembelajaran bahasa yang berakar dari teori konstruktivis sosial yang bertujuan untuk mengintegrasikan akuisisi bahasa kedua atau asing dengan pedagogis dan teknologi web.¹³ Web sebagai *platform* dalam praktik pedagogis kini marak digunakan dalam membantu meningkatkan pengajaran dan pembelajaran, terutama pengajaran bahasa.

Beberapa perangkat teknologi website yang digunakan dalam pembelajaran adalah komputer, *tab*, dan seluler, dimana interaksi sosial para pembelajar dapat terjalin secara otentik sehingga masalah pembelajaran dapat teratasi.¹⁴ Salah satu aplikasi web adalah *chat* (obrolan).¹⁵ Penelitian tentang penggunaan aplikasi *chat* (seperti *WhatsApp*) berbasis seluler dan DA banyak diterapkan dalam pengajaran Bahasa Asing, misalnya penelitian oleh Andujar (yang diterbitkan dalam jurnal *ReCall*) menyelidiki dampak DA yang dimediasi seluler melalui aplikasi pada pembelajaran tata Bahasa dan kosakata Bahasa Inggris oleh mahasiswa.¹⁶

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manfaat DA bermanfaat pada pengembangan Bahasa Inggris baik dari segi tingkat perkembangan aktual (yaitu kinerja mandiri) serta ZPD peserta didik. Selain itu, Rezaee, Alavi, dan Razzaghifard menyelidiki efek DA berbasis teks (*text-based*) dan audio (*voice-based*) DA yang dimediasi

(September 2016): 41. Lihat juga Mohamed Ally, 'Introduction' dalam Mohamed Ally (ed.), *Mobile Learning*. (Edmonton, Alberta, Canada: Athabasca Press, 2009), 1.

¹³ Beatrice Segura-Harvey & Sue Greener, 'Technology on CALL: Improving English Language Learning in a Spanish Context', Paper dipresentasikan dalam acara *13th European Conference on e-Learning* di Copenhagen, Denmark, 30-31 Oktober 2014, 464.

¹⁴ Mark M. Diacopoulos, 'Untangling Web 2.0: Charting Web 2.0 Tools, the NCSS Guidelines for Effective Use of Technology, and Bloom's Taxonomy', *The Social Studies* 0, (2015), 2.

¹⁵ Santi Santika, Pudji Muljono, Irman Hermadi, 'Perencanaan Penerapan Aplikasi Web 2.0 untuk Pembelajaran Organisasi di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia', *Edulib: Journal of Library and Information Science* 7, no. 7 (2017): 62-74.

¹⁶ Alberto Andujar, 'Mobile-Mediated Dynamic Assessment: A New Perspective for Second Language Development. *ReCALL*, 32, no. 2 (2020): 178-194. DOI:10.1017/S0958344019000247.

seluler melalui WA pada akurasi lisan pelajar Bahasa Inggris dalam desain pra-tes dan *post-tes*.¹⁷ Hasil *post-test* memberikan bukti keefektifan DA berbasis seluler dalam meningkatkan akurasi ucapan pelajar. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan statistik (Shaffe) dengan membandingkan dua kelompok eksperimen dan satu kontrol menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan *text-based* DA ($p=0,000$), kelompok eksperimen dengan *voice-based* DA ($p=0,026$) lebih kecil daripada taraf signifikansi (0,05).

Terakhir, Ebadi dan Bashir juga meneliti tentang dampak DA yang dimediasi menggunakan seluler pada keterampilan menulis pelajar Bahasa Inggris dan melaporkan manfaat *smartphone* dalam mengoperasikan DA untuk menilai dan meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Inggris.¹⁸

Sementara itu, penggunaan teknologi mobile untuk implementasi DA dalam Bahasa Arab masih sedikit sekali¹⁹ dan hanya beberapa penelitian yang sejauh ini mengkaji penerapan DA berbasis *smartphone* dalam konteks Pendidikan Bahasa Inggris, misalnya Andujar, Iman Bakhoda & Karim Shabani. Selain itu, praktik DA berbasis *mobile* masih belum diterapkan di perguruan tinggi Islam, khususnya di IAIN Pontianak. Praktik penilaian Bahasa Arab masih

¹⁷ Abbas Ali Rezaee, Seyyed Mohammad Alavi, & Parisa Razzaghifard, 'The Impact of Mobile-Based Dynamic Assessment on Improving EFL Oral Accuracy', *Education and Information Technologies*, 24, no. 5 (2019): 3091–3105. DOI:10.1007/s10639-019-09915-1.

¹⁸ Saman Ebadi & Saba Bashir, 'An Exploration into EFL Learners' Writing Skills via Mobile-Based Dynamic Assessment', *Education and Information Technologies*, 26, no. 2 (2021): 1995–2016. DOI: 10.1007/s10639-020-10348-4.

¹⁹ Mohammad Taufiq Abdul Ghani, Mahizer Hamzah, Wan Ab Aziz Wan Daud, & Taj Rijal Muhamad Romli, 'The impact of digital game in learning Arabic language at tertiary level', *Contemporary Educational Technology*, 14, no. 1 (2022). Mohsen Mahmoud Fahmy, 'The effect of dynamic assessment on adult learners of Arabi: Mixed-method study at the Defense Language Foreign Language Center' Disertasi tak terpublikasi, (The University of San Francisco, 2013). Selain itu, peneliti juga melakukan penelusuran di berbagai mesin pencarian terkait dengan penelitian yang relevan, yakni penerapan DA dalam pengajaran *mahmūl maqru'* misalnya Google, Refseek, Taylor & Francis (Routledge), Science Direct (Elsevier), Springer, dan SAGE.

bersifat tradisional, yakni penilaian yang berorientasi pada hasil atau produk (misalnya UAS dan UTS).²⁰ Tidak ada intervensi atau *feedback* yang diterima oleh mahasiswa ketika menyelesaikan tugas atau tes, tapi hanya skor (nilai) semata sehingga mereka tidak belajar dari apa yang menjadi kendala (kesulitan) mereka selama mengerjakan tugas (*task*) atau tes.

Studi ini berfokus pada penilaian dalam satu skill bahasa Arab, yaitu *fahmūl maqrū'* untuk diteliti sebagai kontribusi komplementer bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami teks berbahasa Arab. Untuk tujuan studi saat ini, tes membaca pemahaman yang dikembangkan, menargetkan pengetahuan literasi Bahasa Arab karena tingkat penguasaan bahasa Arab di kalangan mahasiswa PTKI di Pontianak masih jauh dari apa diharapkan. Hal ini terindikasi dengan 1) minimnya penggunaan bahasa Arab dalam berkomunikasi, 2) kemampuan dalam memahami literatur atau teks Arab belum sesuai harapan, dan 3) bahasa Arab masih dianggap sulit untuk dipelajari sehingga keikutsertaan dalam matakuliah bahasa Arab karena keterpaksaan bukan termotivasi dari keingintahuannya dalam memahami bahasa Arab yang lebih mendalam.²¹

Dari permasalahan tersebut, program intervensi yang dikembangkan (yakni DA saat ini) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa di PTKI di Pontianak. Selain itu, studi ini merekonstruksi konsep dari penelitian-penelitian sebelumnya, studi ini mencoba untuk menguji DA berbantuan web sebagai program intervensi yang berhasil dalam mengembangkan keterampilan pemahaman membaca, dengan membandingkan kemampuan awal (kemampuan aktual) mahasiswa dalam menyelesaikan tugas (tes) secara mandiri dan kemampuan mahasiswa setelah (proksimal) adanya intervensi baik dari dosen atau teman sejawatnya yang akan tercermin dalam data yang diperoleh pasca tes.

²⁰ Diperoleh dari hasil wawancara dengan dosen saat pra-observasi.

²¹ Besse Wahida, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus terhadap Problematika Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Pontianak," *Jurnal Al-Astar STAI Mempawah* 7, No. 1 (2017): 44-45.

DA berbantuan *website* berbeda dengan penilaian Bahasa Arab yang hanya berorientasi pada hasil atau nilai (*past-to-present*) serta merupakan proses yang terpisah dengan pengajaran,²² sehingga saat penilaian berlangsung, tidak ada pembelajaran, misalnya ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Lebih ironisnya lagi, sebagian menganggap bahwa nilai UAS menjadi penentu bagi kegagalan atau keberhasilan mahasiswa, lulus atau tidak lulus²³. Hal ini tentu saja tidak adil karena keputusan (berupa nilai) tersebut dianggap sebagai gambaran semua kemampuan mahasiswa, tanpa menggali kelemahan mahasiswa dan membantunya semaksimal mungkin melalui penilaian proses (seperti *dynamic assessment*) dan inilah yang dikatakan keadilan dalam pendidikan.²⁴

Oleh karena itu, semestinya penilaian dan pembelajaran *fahmūl maqrū'* dipandang sebagai bagian yang integral dimana mahasiswa dapat aktif terlibat dengan dosen dalam aktivitas memperoleh pengetahuan, proses penilaian, serta evaluasi²⁵ sehingga dapat memperbaiki kelemahan atau kesalahan melalui interaksi baik dengan dosen atau koleganya. Selain itu, terlepas dari beragam tantangan sociolinguistik yang dihadapi, perkembangan literasi bahasa Arab di PTKI, khususnya di Pontianak, topik penelitian tentang bahasa akademis di ranah penilaian bahasa Arab masih sangat sedikit dikaji

²²Handoyo Puji Widodo, *Language Policy in Practice: Reframing the English Language Curriculum in the Indonesian Secondary Education Sector*, dalam R. Kirkpatrick, *English Language Education Policy in Asia* (Switzerland: Springer International Publishing, 2016), 144, lihat juga Sutrisno dan Suyadi, *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 109.

²³ Sutrisno dan Suyadi, *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 119.

²⁴ Matthew E. Poehner, 'Dynamic Assessment: fairness through the prism of mediation', *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 18, no. 12 (Mei 2011): 99-112.

²⁵ Lan Xiaoxiao & Liu Yan, 'A Case Study of Dynamic Assessment in EFL Process Writing', *Chinese Journal of Applied Linguistics* 33, no. 1 (Pebruari 2010): 25.

atau diteliti sampai saat ini.²⁶ Hal ini cukup mengkhawatirkan karena mahasiswa perlu berjuang keras dalam memenuhi tuntutan kurikulum sementara mereka kemampuan berbahasa Arab mereka masih yang belum memadai sehingga kebutuhan akan penilaian berbasis sosiokultural ini (*dynamic assessment*) diperlukan untuk mengatasi tantangan keterampilan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa akademik, terutama keterampilan *fahmūl maqrū'*.²⁷

Dengan demikian, penelitian memberikan kontribusi dalam mengembangkan pengetahuan tentang praktik penilaian yang lebih humanis. Artinya penilaian tidak cukup hanya mengukur kemampuan mahasiswa pada akhir sesi pengajaran atau pembelajaran (misalnya penilaian tradisional atau sumatif), tapi perlu mengidentifikasi kelemahan mahasiswa dalam menguasai atau mengerjakan suatu tes dan memberikan mereka mediasi atau bantuan (sebagai pembelajaran dalam penilaian, yang dikenal dengan *dynamic assessment*). Dengan begitu, kemampuan *fahmūl maqrū'* mahasiswa dapat menjadi lebih baik karena mereka mengetahui kesalahan yang mereka lakukan dan dosen memberikan mediasi atau bantuan. Inilah yang disebut dengan penilaian berbasis intervensi (DA) sehingga penilaian ini dikatakan lebih humanis.²⁸ Hal ini dikarenakan kedudukan bahasa Arab sangat strategis di PTKI Islam khususnya Prodi PAI dalam mempersiapkan para mahasiswa agar mampu berbahasa Arab serta memahami literatur yang berbasis berbahasa Arab (misalnya, al-Qura'an dan kitab). Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008 tentang

²⁶ Mohammad Taufiq Abdul Ghani, Mahizer Hamzah, Wan Ab Aziz Wan Daud, & Taj Rijal Muhamad Romli, 'The impact of digital game in learning Arabic language at tertiary level', *Contemporary Educational Technology*, 14, no. 1 (2022). Mohsen Mahmoud Fahmy, 'The effect of dynamic assessment on adult learners of Arabi: Mixed-method study at the Defense Language Foreign Language Center' Disertasi tak terpublikasi, (The University of San Francisco, 2013).

²⁷ Hasil analisis *pre-test* menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca pemahaman mahasiswa masih sangat rendah (lihat tabel 3.3).

²⁸ Afsaneh Baharloo, 'Test fairness in traditional and dynamic assessment' *Theory and Practice in Language Studies*, 3, No. 10, (October 2013): 1930-1938.

Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi Bahasa Arab.²⁹ Selain itu, dengan mempelajari bahasa Arab, mahasiswa diharapkan dapat menghadapi berbagai problematika, baik dari segi linguistiknya (tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, dan tulisan) maupun non linguistik (sosiokultural).³⁰

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kerangka teoritis yang mencerminkan efektivitas DA dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab mahasiswa, dapat memenuhi kesenjangan (*gap*) yang sudah dijelaskan diatas sebagai upaya untuk menemukan pengetahuan baru (*new insight*), serta dapat mengembangkan DA untuk studi di masa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah penerapan DA dalam pembelajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi di Kalimantan Barat. Penilaian ini berisikan langkah-langkah praktik penilaian yang terintegrasi dengan pembelajaran dalam satu aktivitas (proses pembelajaran) untuk mengembangkan potensi belajar mahasiswa PAI dalam pembelajaran Bahasa Arab. Oleh itu, permasalahan penelitian terfokus pada:

1. Apa saja teori yang digunakan dalam menkonseptualisasikan DA saat ini dalam mengembangkan potensi *fahmūl maqrū'* pada mahasiswa PAI di IAIN Pontianak?
2. Bagaimana implementasi DA berbasis *mobile* dalam mengembangkan potensi belajar *fahmūl maqrū'* pada mahasiswa PAI di IAIN Pontianak?

²⁹ Yang salah satunya mahasiswa dapat menafsirkan isi atau makna berbagai bentuk teks tulisan pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan; menghayati dan menghargai karya sastra; kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis; perbendaharaan kata Arab fusha sebanyak 10.000 kata dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat yang berkaitan dengan kegiatan ilmiah, misalnya diskusi, dan penulisan artikel kemahasiswaan.

³⁰ Akrom Malibary dkk, '*Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PT IAIN*', (Jakarta: Depag RI, 1991), 79.

3. Apa dampak penerapan DA berbasis *mobile* pada pengembangan potensi belajar *fahmūl maqrū'* pada mahasiswa PAI di IAIN Pontianak?
4. Bagaimana mahasiswa dan dosen mengevaluasi implementasi DA berbasis *mobile* dalam mengembangkan potensi belajar *fahmūl maqrū'* pada mahasiswa PAI di IAIN Pontianak?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi:

- a. Teori-teori yang digunakan dalam menkonseptualisasi kembali DA saat ini dari beberapa teori (misalnya konsep ZPD, *interactionist* dan *interventionist*, pembelajaran berbasis *mobile*, dan RTI) dalam mengembangkan potensi belajar *fahmūl maqrū'* pada mahasiswa PAI di IAIN Pontianak
- b. Implementasi DA berbasis *mobile* dalam mengembangkan potensi belajar *fahmūl maqrū'* pada mahasiswa PAI di IAIN Pontianak yang meliputi: 1) strategi mediasi yang digunakan selama penerapan model DA; 2) peran dosen sebagai mediator selama penerapan model DA; dan 3) peran mahasiswa selama penerapan model DA
- c. Dampak penerapan DA berbasis *mobile* pada pengembangan potensi belajar *fahmūl maqrū'* pada mahasiswa PAI di IAIN Pontianak, yang meliputi: 1) dampak secara kuantitatif, yaitu perbedaan kemampuan *fahmūl maqrū'* sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) pada kelompok eksperimen dan kontrol, serta perbedaan kemampuan *fahmūl maqrū'* pada kelompok eksperimen dan kontrol; 2) dampak secara kualitatif, yaitu persepsi mahasiswa dan dosen terhadap model DA berbasis *mobile* dalam mengembangkan potensi belajar *fahmūl maqrū'* pada mahasiswa PAI di IAIN Pontianak
- d. Mahasiswa dan dosen mengevaluasi penerapan DA yang telah diimplementasikan, yang meliputi: 1) manfaat DA,

jika ada, menurut mahasiswa dan dosen; dan 2) kelemahan DA, jika ada, menurut mahasiswa dan dosen.

2. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini menkonseptualisasikan DA dari beberapa teori, misalnya teori sosiokultural, ZPD, penilaian berbasis *interventionist* dan *interactionist*, RTI, dan penilaian berbasis *mobile*, sehingga menciptakan kerangka kerja dalam meningkatkan kemampuan *fahmūl maqrū'*. Selain itu, penelitian ini berguna untuk memberikan kontribusi efektivitas DA berbasis *mobile* dalam pembelajaran *fahmūl maqrū'* dalam konteks PAI di perguruan tinggi. Selanjutnya, integrasi asesmen dan pengajaran yang merupakan konsep DA dimana asesmen di sini berfungsi untuk mengidentifikasi kelemahan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas/tes (secara mandiri) *fahmūl maqrū'*, dan pengajaran berarti proses interaksi (mediasi) antara mahasiswa, dosen, teman sebaya yang lebih kompeten dalam mengembangkan ZPD, terutama pada kemampuan *fahmūl maqrū'*, yang meliputi kemampuan mahasiswa dalam menentukan makna kosa kata, tata Bahasa, informasi tersurat dan tersirat, serta ide pokok dalam teks berbahasa Arab.

Secara praktis, penerapan DA berbasis *mobile* berguna untuk:

- a. Institusi, DA ini dapat dipergunakan sebagai metode alternatif dalam penilaian Bahasa Arab di perguruan tinggi, baik di dalam ataupun di luar kelas, sehingga dapat memberikan solusi kepada mahasiswa mengalami kendala dalam pembelajaran bahasa Arab;
- b. Dosen, temuan penelitian ini dapat dijadikan penilaian alternatif yang praktis serta efektif dalam membantu mengembangkan potensi belajar Bahasa Arab mahasiswa;
- c. Peneliti, penelitian ini memberikan wawasan baru untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan DA, terutama pengajaran Bahasa Arab dengan keterampilan yang sama atau yang lainnya;
- d. Mahasiswa, DA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan awal dan mengukur perkembangan potensi belajar

Bahasa Arab sehingga mereka dapat belajar bersama dosen atau teman sejawat.

D. Kajian Pustaka

DA berakar pada teori belajar Vygotsky³¹, yang menunjukkan bahwa seorang individu memperoleh skor yang berbeda ketika mereka memperoleh bantuan dari orang lain daripada mengerjakan tes secara mandiri. DA bukan lagi pendekatan baru untuk penilaian psikologis dan pendidikan; pada kenyataannya, beberapa penerapan DA telah membuktikan efektifitasnya dalam mengembangkan potensi belajar para peserta didik dan metode penilaian ini sudah ada selama lebih dari setengah abad, namun, masih belum tersebar di seluruh dunia,³² apalagi penerapannya dalam penilaian bahasa Arab. DA bukanlah metode penilaian tunggal, tetapi juga mengacu pada berbagai praktik pengajaran atau pembelajaran sebagai langkah intervensi untuk memahami kemampuan peserta didik.³³

Selain itu, kajian studi sebelumnya ini, para cendikia dan praktisi pendidikan menerapkan beberapa metode DA dalam artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional yang bereputasi. Adapun hasil penelusuran serta *review* dijadikan sumber untuk pengembangan DA baik dari segi metodologis atau kerangka kerja sampai pada penskoran untuk diaplikasikan di pengajaran bahasa termasuk bahasa Arab.

³¹ L.S. Vygotsky merupakan psikolog asal Rusia merumuskan sosiokultural teori mental (*Sociocultural Theory of Mind*) pada tahun 1978. Pandangan Vygotsky mengatakan bahwa penilaian dan pengajaran bukan sebagai aktivitas yang berbeda tetapi sebagai perpaduan dialektis, artinya penilai untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan pengajaran untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas mereka. Dalam kerangka ini, penilaian dinamis muncul sebagai upaya untuk memahami, atau menilai, kemampuan pembelajar dengan melibatkan pengembangan mereka melalui intervensi instruksional.

³² H. Carl Haywood & Carol S. Lidz. *Dynamic Assessment in Practice: Clinical and Educational Application*. (Cambridge: Cambridge University Press, 2007), 1.

³³ *Ibid.*

Pertama, penelitian oleh Sahbi Hidri³⁴ yang menerapkan DA untuk menguji kemampuan pemahaman mendengarkan (*al-istimā' wal fahmu*). Dalam penelitiannya ini, Sahbi Hidri melibatkan 60 siswa Tunisia yang dibagi menjadi dua, yaitu kelompok dengan menggunakan penilaian tradisional dan kelompok yang dengan menggunakan DA, dan melibatkan 11 penilai yang bertugas untuk memberikan mediasi dan sebagai penilai. Kemudian, para peserta tes dan penilai diwawancarai tentang pandangan mereka tentang dua metode penilaian. Hasil analisis skor menunjukkan bahwa DA memberikan wawasan yang lebih baik terhadap proses kognitif dan meta-kognitif individu daripada penilaian tradisional walaupun penilai ragu tentang nilai dan proses yang terlibat dalam DA terutama karena mereka tidak terbiasa dengannya.

Kedua, Rémi A. van Compernelle dan Haomin (Stanley) Zhang³⁵ melakukan penelitian terkait dengan desain, pengelolaan, dan penilaian untuk mengembangkan tes peniruan (*elicited imitation*) pada kompetensi gramatikal dalam Bahasa Inggris L2 yang mengintegrasikan mediasi melalui DA. Dalam desainnya, mereka menyajikan tes tata bahasa hanya unsur morfologi di akhir kata dengan tiga tahap akuisisi yang berbeda: jamak –s (awal); *past tense –ed* (*intermediate*); dan orang ketiga tunggal (akhir).

Kemudian dalam pengelolaan tes item dinilai dengan benar dan salah untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik tidak hanya untuk merekonstruksi kalimat yang terbentuk dengan baik, tetapi juga untuk memperbaiki kalimat-kalimat salah. Dalam penskoran, mereka menggunakan LPS (*learning potential score*) atau skor potensi belajar (SPB), yaitu tiga jenis skor: skor "aktual", berdasarkan tanggapan pertama saja; skor "dimediasi", yang ditimbang untuk mempertanggungjawabkan kemampuan yang menjadi mungkin hanya

³⁴ Sahbi Hidri, 'Developing and Evaluating a Dynamic Assessment of Listening Comprehension in an EFL context', *Language Testing in Asia* 4, no. 4 (2014): 1-19.

³⁵ Remi van Compernelle & Haomin (Stanley) Zhang, 'Dynamic Assessment of Elicited Imitation: A Case Analysis of an Advanced L2 English Speaker', *Language Testing* 31, no. 4 (2014): 395-412.

dengan dukungan; dan SPB, yang dapat digunakan sebagai prediktor kesiapan untuk mendapatkan manfaat dari instruksi lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak hanya skor mediasinya lebih tinggi dari skor aktualnya (seperti yang diharapkan), tetapi siswa menghasilkan SPB yang tinggi untuk ketiga fitur morfologi (jamak – s; *past tense* –ed; dan orang ketiga tunggal) yang ditargetkan serta untuk tes secara keseluruhan.

Selain itu, SPB mencerminkan respons terhadap mediasi dan dapat digunakan sebagai prediktor kesiapan untuk mendapatkan manfaat dari instruksi lebih lanjut. Dengan kata lain, semakin tinggi SPB, semakin responsif pembelajar terhadap mediasi, yang berarti bahwa siswa memiliki peluang yang lebih terhadap banyak kemajuan melalui instruksi melalui yang ditawarkan selama tes.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Huahui Zhao³⁶ menerapkan penilaian sejawat (*peer assessment*) untuk kemampuan menulis di China untuk mengatasi kekhawatiran pembelajar melalui strategi intervensi dosen yang dibuat khusus. Dalam penelitiannya ini, Huahui Zhao melibatkan 18 orang mahasiswa dengan 9 tugas menulis. Adapun metode penelitiannya adalah Survei pra-intervensi menimbulkan kekhawatiran siswa atas penilaian rekan sejawat, mengarah ke desain strategi dukungan yang dipimpin guru dan Survei pasca-tugas menguji kepuasan peserta didik dengan penilaian rekan yang didukung oleh guru, dan dilengkapi dengan data umpan balik tugas. Hasil penelitian komentar guru tentang kelayakan *feedback* sebaya mengarah pada kekhawatiran siswa atas validitasnya dan penggunaannya. Didukung oleh intervensi guru yang tepat, para pelajar EFL (*English for Foreign Language*) Cina menggunakan *feedback* rekan untuk merevisi area-area bermasalah di berbagai *genre*, terlepas dari pengalaman penilaian rekan mereka yang terbatas. Dengan dukungan guru, siswa bersedia melibatkan penilaian sejawat bersama penilaian guru, khususnya karena keuntungan yang dirasakan sebelumnya.

³⁶ Huahui Zhao, 'Investigating Teacher-Supported Peer Assessment for EFL Writing', *ELT Journal* 68, no. 2 (Januari 2014): 3-17.

Keempat, hasil penelitian yang dilakukan oleh Parisa Farrokh dan Ayda Rahmani³⁷ menunjukkan kelompok eksperimen menghasilkan kinerja yang lebih baik daripada kelompok kontrol. Setelah dua minggu, kelompok eksperimen melakukan dua tugas transenden yang lebih sulit untuk mengetahui kemahiran mereka yang sedang dan untuk meningkatkan tugas-tugas inovatif. Selain itu, setelah menganalisis protocol mediasi yang terkumpul sebelumnya. Penelitian ini melibatkan 60 peserta yang homogen dengan menggunakan pendekatan *inventionist (pretest-intervention-posttest)* dengan empat jenis tes (*pretest* dan *posttest*). Tes tersebut terdiri dari topik umum yang harus ditulis peserta pada tingkat paragraf. Selain itu, tes standar IELTS (*International English Language Test System*) digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Salah satu jenis *pretest* yang digunakan (dari sampel kemampuan menulis IELTS) untuk masing-masing kelompok. Dari hasil yang diperoleh studi ini menyarankan penggunaan DA sangat berguna sebagai prosedur yang berorientasi pada pengembangan untuk mendiagnosis dan mengembangkan kemampuan-kemampuan pemelajar.

Kelima, penggunaan perangkat *mobile* sebagai alat (*tool*) dalam DA sebenarnya sudah dilakukan oleh Samaneh Tarighat dan Samaneh Khodabakhsh.³⁸ Dalam penelitiannya mereka melibatkan 17 pelajar dewasa dari Inggris yang semuanya adalah penutur asli bahasa Persia. Para pelajar ini diteliti terkait sikap (*attitude*) mereka terhadap DA menggunakan smartphone melalui aplikasi WhatsApp. Setiap peserta diminta merekam pidato selama satu menit. Kemudian, relawan berbagi rekamannya di grup *WhatsApp* yang terdiri dari semua anggota kelas serta guru (yaitu peneliti). Setelah rekaman dibagikan, pembicara tidak diberikan skor yang solid tetapi dengan komentar

³⁷ Parisa Farrokh & Ayda Rahmani, 'Dynamic Assessment of Writing Ability in Transcendence Tasks Based on Vygotskian Perspective', *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education* 2, no. 10 (September, 2017): 1-23.

³⁸ Samaneh Tarighat & Samaneh Khodabakhsh, 'Mobile-Assisted Language Assessment: Assessing speaking', *Computers in Human Behavior* 64, (2016): 409-413.

pidatonya mengenai tata bahasa, kosakata, pelafalan dan performa keseluruhannya dibuat oleh anggota kelas lainnya.

Setelah semua anggota memposting komentar mereka, guru memberikan komentar penutupnya, menunjukkan kesalahan yang tidak disebutkan serta menyelesaikan perselisihan di antara peserta pada titik tertentu mengenai rekaman. Selanjutnya, guru mencetak setiap rekaman sebagai *Tidak Dapat Diterima*, *Dapat Diterima*, atau *Baik* untuk dimasukkan ke dalam skor keseluruhan peserta di akhir perkuliahan.

Pada akhir sesi mediasi, para peserta diwawancarai untuk sikap dan pandangan mereka tentang metode yang digunakan untuk menilai kemampuan berbicara mereka. Penilaian Bahasa Bantuan Seluler dan sikap peserta EFL terhadapnya. Selama proses MALA (*mobile-assisted language assessment*), diamati bahwa metode penilaian semacam itu menciptakan kesempatan bagi peserta untuk berpartisipasi dan mempraktekkan keterampilan berbicara mereka saat sedang dinilai. Dari hasil wawancara dengan siswa, siswa menunjukkan sikap beragam terhadap MALA di sisi peserta didik; kekhawatiran terutama berkaitan dengan keadilan dan kurangnya komunikasi yang otentik. Disarankan agar MALA digunakan bersama dengan bentuk penilaian lain untuk membentuk bagian dari skor akhir siswa.

Dari hasil pengkajian tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu dikembangkan terutama bagaimana mendesain DA yang lebih sesuai untuk pengajaran bahasa Arab di tingkat sekolah tinggi, khusus program studi (prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Pontianak. Penelitian yang dilakukan oleh Samaneh Tarighat dan Samaneh Khodabakhsh merupakan penelitian yang terbaru yang memanfaatkan teknologi dalam menerapkan *Dynamic Assessment*. Penelitian ini yang paling relevan dengan artikel ini. Namun ada beberapa hal yang perlu dikritisi. Peneliti mengaplikasikan *peer assessment* dalam penilaian, peneliti ini tidak menjelaskan apakah teman sejawat ini memang memiliki kemampuan yang lebih daripada yang direview. Padahal konsep dari ZPD yang mengatakan interaksi pada tugas antara orang yang lebih kompeten dan orang yang kurang

kompeten, sehingga orang yang kurang kompeten menjadi mandiri setelah tugas yang diselesaikan bersama.³⁹ Dalam teknik penskoran, peneliti masih membutuhkan penilaian yang lainnya untuk membentuk penskoran akhir, hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan penilaian individu atau dengan cara lain seperti yang dilakukan oleh Rémi A. van Compernelle dan Haomin (Stanley) Zhang, yaitu dengan menggunakan SPB. Selanjutnya, sebaiknya dari 17 orang siswa, dapat dijadikan kelompok kecil misalnya 3-4 orang yang terdiri dari siswa yang memiliki kompetensi yang lebih dan juga guru, agar proses mediasi lebih intensif dan menghemat waktu.

Selanjutnya, penelitian tentang DA dalam membaca pemahaman Bahasa Arab tidak banyak dikaji jika dibandingkan dengan DA membaca pemahaman dalam Bahasa Inggris. Namun, berikut ini disajikan sejumlah penelitian tentang membaca pemahaman dalam konteks Bahasa Arab dan Bahasa Inggris secara global. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Akbari⁴⁰ (2014) terhadap 120 mahasiswa Persia yang berada di tahun pertama studi paramedis dan mengambil mata kuliah bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, menemukan bahwa pengetahuan tata bahasa adalah prediktor pemahaman yang lebih baik dan, oleh karena itu, dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan membaca. Pengetahuan eksplisit memfasilitasi pemahaman mahasiswa tentang hubungan antar kalimat. Oleh karena itu, jika dosen bahasa ingin membantu mahasiswanya membaca lebih baik dan memahami lebih cepat, disarankan untuk meningkatkan pengetahuan tata bahasa mereka melalui berbagai cara, seperti berfokus pada pengajaran eksplisit (*ta'limu sarīh*).

³⁹ Seth Chaiklin, *The Zone of Proximal Development in Vygotsky's Analysis of Learning and Instruction*, dalam, *Vygotsky's Educational Theory in Cultural Context*, ed. Alex Kozulin, Boris Gindis, Vladimir S. Ageyev, Susanne Millar. (Cambridge: Cambridge University Press, 2003), 39-64).

⁴⁰ Zahra Akbari, 'The Role of Grammar in Second Language Reading', *Procedia Social and Behavioral Sciences* 98, (2014): 122– 126. DOI: 10.1016/j.sbspro.2014.03.397.

Kedua, Studi Ganayim dan Ibrahim⁴¹ tentang pengaruh faktor topografi dalam membaca teks dan membaca pemahaman di kalangan orang dewasa menemukan bahwa jarak antar baris tidak secara signifikan memengaruhi waktu yang dibutuhkan seseorang untuk membaca atau memahami teks, atau skornya pada pemahaman membaca. Jadi, menambahkan spasi antar baris tidak membantu pembaca membaca lebih cepat dan memahami teks, itu tidak meningkatkan skor pembaca dewasa pada pemahaman membaca teks-teks yang ditulis dalam bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh aksara Bahasa Arab berbeda dengan Bahasa Arab yang memiliki keunikan tidak hanya dalam bentuk kata tetapi juga bentuk huruf dan hubungannya.⁴²

Ketiga, studi yang dilakukan oleh Akbari⁴³ menemukan bahwa ia percaya bahwa sintaksis terlalu penting untuk diabaikan dan tanpa pengetahuan tentang sintaksis (*nahwu dan šarraf*), pembelajar akan kesulitan mengembangkan bahasa mereka. Untuk mencapai korespondensi yang lebih baik antara sintaks dan membaca pemahaman, Akbari mengklaim bahwa tidak boleh berpikir tentang sintaks sebagai bagian yang terpisah dari struktur statis Bahasa Arab. Selain itu, tidak ada gunanya memikirkan sintaksis hanya sebagai sistem aturan tentang bentuk linguistik. Akan tetapi jauh lebih penting jika pembelajar menguasai sintaksis bahasa Arab, memungkinkan pembelajar untuk memperoleh pemahaman yang rinci tentang teks, untuk memperdalam pemahaman mereka dan untuk meningkatkan kecepatan membaca mereka.⁴⁴

Oleh karena itu, membaca pemahaman adalah proses interaktif antara pembaca dan teks. Topik *fahmūl maqrū'* merupakan bidang kajian yang berhubungan dengan konseptualisasi interaktif membaca.

⁴¹ Deia Ganayim & Raphiq Ibrahim, 'How do Typographical Factors Affects Reading Text and Comprehension Performance in Arabic?', *Human Factors* 55, no. 2 (April 2013): 323-332.

⁴² *Ibid.*, 323.

⁴³ Zahra Akbari, 'The Role of Grammar in Second Language Reading'. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 98, (2014): 122– 126. DOI: 10.1016/j.sbspro.2014.03.397.

⁴⁴ *Ibid.*, 123.

Beberapa studi lainnya menunjukkan bahwa pengajaran secara eksplisit tentang *i'rab* dapat meningkatkan membaca pemahaman teks naratif.⁴⁵ Pembaca mengaitkan ide-ide dalam teks sebagai pengalaman sebelumnya untuk membangun makna. Bagian dari proses ini mewajibkan pembaca untuk memahami bagaimana penulis mengorganisasikan ide-idenya, yaitu struktur teks. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Salim menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan sintaksis dan tata bahasa (*grammar*) lebih baik dalam memahami makna suatu kata lebih baik.⁴⁶

Dari berbagai penelitian tersebut, membaca pemahaman banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antara pengetahuan tentang leksikal, *nahwu* dan *sarraf* dan tata bahasa, serta *i'rab*. Dengan inilah, penelitian ini memilih kemampuan membaca pemahaman dikarenakan membaca pemahaman (MP) sangat sulit dan kompleks terutama di kalangan mahasiswa dan untuk mengisi kealpaan (*gaps*) penelitian sebelumnya tentang membaca pemahaman bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi. Adapun faktor-faktor tersebut dijadikan salah satu komponen yang dibahas dalam kerangka teori.

Karena masih sedikit sekali penelitian yang mengkaji penggunaan DA dalam pembelajaran Bahasa Arab, khusus kemampuan *fahmūl maqrū'* dalam konteks perguruan tinggi Islam, penelitian ini akan memberi kerangka teoritis DA dengan menggunakan perangkat web dengan menggunakan *handphone* dan

⁴⁵ (1) Marilyn L. Abbott, 'ESL Reading Strategies: Differences in Arabic and Mandarin Speaker Test Performance' *Language Learning* 56, no. 4 (2006): 633–670. DOI:10.1111/j.1467-9922.2006.00391.x; (2) Wessam Mohamed, Thomas Elbert, & Karin Landerl, K., 'The Development of Reading and Spelling Abilities in the First 3 Years of Learning Arabic' *Reading and Writing* 24, no. 9 (2011): 1043–1060. DOI:10.1007/s11145-010-9249-8; (3) Nadia J. Taibah & Charles W. Haynes, 'Contributions of Phonological Processing Skills to Reading Skills in Arabic Speaking Children' *Reading and Writing* 24, no. 9 (2011): 1019–1042. DOI:10.1007/s11145-010-9273-8; (4) Miriam Taouk & Max Coltheart, M., 'The Cognitive Processes Involved in Learning to Read in Arabic' *Reading and Writing* 17, no. 1–2 (2004): 27–57. DOI:10.1023/B:READ.0000013831.91795.ec.

⁴⁶ Salim Abu-Rabia, 'Syntax Functions and Reading Comprehension in Arabic Orthography' *Reading Psychology*, (2021): 1-31. DOI: 10.1080/02702711.2021.1912866.

komputer untuk pembelajaran bahasa Arab serta mengisi kesenjangan (*gap*) yang belum pernah dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun alasan pentingnya penelitian dilakukan di antaranya:

- Pentingnya mengkonseptualisasi kembali DA dalam pengajaran bahasa Arab untuk mengisi kesenjangan dari penelitian-penelitian sebelumnya serta menguji keefektifannya dalam mengembangkan potensi belajar tentang *fahmūl maqrū'* pada tingkat perguruan Islam di Pontianak
- Relatif sedikit penelitian yang mengkaji tentang DA dalam konteks pengajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi Islam. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengetahuan baru tentang penerapan DA dalam meningkatkan potensi belajar mahasiswa
- Beberapa penelitian berfokus pada penyelidikan untuk membuktikan satu teori (misalnya hanya menggunakan satu format DA tapi tidak banyak membahas peningkatan ZPD seperti penggunaan metode campuran
- Secara teoritis dan praktis, DA masih kurang dieksplorasi di beberapa penelitian terutama dalam konteks pengajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi Islam Indonesia.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilatarbelakangi terutama oleh DA yang efektif dalam meningkatkan perkembangan mental individu, artinya kemampuan awal dapat dipahami lebih baik dengan memeriksa bagaimana dan di mana kesalahan muncul dalam menjawab tes. Oleh sebab itu, DA tidak hanya berorientasi pada produk akan tetapi perlu adanya proses perkembangan individu melalui mediasi (pembelajaran).⁴⁷

⁴⁷ James V. Wertsch, *Vygotsky and the Social Formation of Mind*. (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1985),

Dengan demikian, Wertsch membagi metode penelitian DA menjadi empat domain: filogenetik (yaitu, evolusi manusia), sejarah sosial-budaya (yaitu, sejarah budaya manusia secara umum dan budaya manusia tertentu), ontogenetik (yaitu, perkembangan individu) dan mikrogenetik (yaitu, pengembangan proses tertentu selama ontogenesis).⁴⁸ Dalam penelitian ini, domain keempat, mikrogenesis, digunakan dalam penelitian ini. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengamati perkembangan pembelajar Bahasa (mengubah ZPD) dalam domain tertentu selama rentang waktu yang singkat.⁴⁹

Penelitian ini mengikuti desain penelitian metode campuran (*mixed method*). Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan teknik penelitian kuantitatif dan kualitatif, metode, pendekatan, konsep atau bahasa ke dalam satu desain penelitian,⁵⁰ yakni proses penelitian dengan mengidentifikasi masalah riil tentang praktik penilaian serta kemampuan *fahmūl maqrū'* mahasiswa. Setelah masalah teridentifikasi, peneliti dan praktisi bersama memberikan pengajaran kepada mahasiswa melalui WA. Kemudian penelitian mengukur kemampuan awal dengan setelah mahasiswa diberi perlakuan (mediasi) melalui statistik. Secara kualitatif, peneliti juga mengkaji sejauhmana praktik DA berbasis *mobile* dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensi belajar tentang *fahmūl maqrū'*.

Oleh karena itu metode campuran ini merupakan pendekatan pragmatis di mana peneliti tidak harus fokus pada satu paradigma penelitian kualitatif atau kuantitatif.⁵¹ Akan tetapi dalam penelitian ini,

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ James P. Lantolf, 'Mixed Methods Research: A Research Paradigm Whose', dalam James P. Lantolf (Ed.), *Sociocultural Theory and Second Language Learning*, (Oxford: OUP, 2000), baca juga James V. Wertsch, *Vygotsky and the social formation of mind*, (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1985), 55.

⁵⁰ Untuk argumen ini dapat lebih jelasnya dapat dibaca juga R. Burke Johnson, & Antony J. Onwuegbuzie, 'Mixed Methods Research: A Research Paradigm Whose Time Has Come', *Educational Researcher* 53, no.7 (2004): 14-26 dan Abbas Tashakkori, A., & J. W. Creswell, 'Editorial: The New Era of Mixed Methods', *Journal of Mixed Methods Research* 7, no. 1 (2007): 3-7.

⁵¹ David L. Morgan, 'Paradigms Lost and Pragmatism Regained', *Journal of Mixed Methods Research*, 7, no.1 (2007): 48-76.

keduanya digabungkan untuk menangkap kemampuan *fahmūl maqrū'* para partisipan (mahasiswa) karena tidak hanya memberikan gambaran parsial tentang perkembangan kemampuan mereka (melalui *pre*-dan *post-test*) dan perlakuan (*treatment*) secara kuantitatif, tetapi penelitian ini juga bersifat kualitatif dalam hal penyesuaian inheren DA dengan metode 'genetik' atau perkembangan partisipan secara kualitatif (dialog/diskusi sebagai mediasi) untuk fungsi mental individu yang lebih tinggi dari waktu ke waktu.⁵² Selanjutnya, membandingkan dan mengkontraskan persepsi dosen dalam mengimplementasikan DA serta perkembangan setiap individu (mahasiswa) dalam merespon pelaksanaan DA sebagai praktik penilaian baru dilakukan melalui penelitian tindakan.

Penelitian eksperimental digunakan sebagai varian penelitian untuk meneliti peneliti-praktisi dalam mempelajari dampak intervensi skala kecil untuk meningkatkan praktik asesmen secara riil.⁵³ Hal ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang pertama dan kedua. Alasan yang lain menggunakan penelitian eksperimental karena penelitian ini sering digunakan dalam linguistik terapan dan praktik profesional, terutama dalam penerapan DA.⁵⁴

Sepanjang studi ini, masalah membaca pemahaman bahasa Arab mahasiswa dieksplorasi bekerja sama dengan kedua dosen dalam proses penilaian serta memberikan solusi (menguji teori) yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Selama kegiatan penelitian,

⁵² James P. Lantolf & Thome, S. L., *Sociocultural Theory and the Genesis of Second Language Development* (Oxford: OUP, 2006).

⁵³ Louis Cohen, Lawrence Manion, Keith Morrison, *Research Methods in Education* (Edisi kelima) (London: Routledge Falmer, 2000), 226.

⁵⁴ Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Akram Kazemi, Mohammad Sadegh Bagheri & Ehsan Rassaei, 'Dynamic assessment in English classrooms: Fostering learners' reading comprehension and motivation', *Cogent Psychology*, 7, 1, 2020; Saman Ebadi, Hiwa Weisi, Hamed Monkaresi & Khosro Bahramlou, 'Exploring lexical inferencing as a vocabulary acquisition strategy through computerized dynamic assessment and static assessment', *Computer Assisted Language Learning*, 2018; Azadeh Zarbafian, Gholam-Reza Abbasian, Ahmad Mohseni & Abdollah Baradaran, 'On the feasibility of DA-supported transformative education in Iranian EFL setting', *Cogent Education*, 7, 1, (2020); dan masih banyak yang lainnya.

tindakan (*treatment*) telah disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan masing-masing partisipan (mahasiswa), yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang lebih kaya untuk memahami perkembangan kemampuan membaca pemahaman bahasa Arab mereka.

Selanjutnya, bagian kuantitatif adalah penelitian eksperimental digunakan untuk menjawab pertanyaan kedua dan ketiga dengan desain *pre*-dan *post*-test baik pada kelompok kontrol dan eksperimental. *Pretest* dilakukan untuk mendiagnosis kemampuan kinerja mandiri mahasiswa dan sumber kesulitan utama mereka tentang membaca pemahaman Bahasa Arab. Untuk mengatasi masalah berulang para pembelajar, sebuah program pengayaan yang berlangsung selama kurang lebih satu bulan. Kemudian *post*-test diberikan untuk memahami sejauh mana mahasiswa dapat mengekstrapolasi pengetahuan yang baru (ketika sesi mediasi dalam diskusi WA) mereka peroleh ke dalam konteks baru. Kelompok eksperimen menerima *pre*-dan *post*-test yang sama pada dua tingkat: penilaian Zona Pengembangan Aktual (ZAD) dan Zona Pengembangan Proksimal (ZPD). Hanya kelompok eksperimen yang menerima mediasi (bukan kelompok kontrol). Kemudian, bagian kualitatif, data dikumpulkan melalui angket terbuka dengan kelompok eksperimen setelah selesai *post*-test.

Sedangkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga, yaitu, 'Bagaimana mahasiswa dan dosen mengevaluasi model DA yang diusulkan sebagai sarana untuk menilai kemampuan berbahasa Arab mereka?' saya menggunakan angket terbuka (kualitatif) yang awalnya direncanakan dengan wawancara baik oleh kedua orang dosen sebagai partisipan praktisi dan mahasiswa. Namun, hal ini tidak dapat dilakukan dikarenakan kondisi di kampus masih tidak memungkinkan untuk bertatap muka (masih PPKM), serta kondisi mahasiswa yang sebagian besar masih ada di kampung halamannya masing-masing bahkan tidak diperbolehkan ke kampus. Sebagai alternatif, angket ini yang efektif untuk digunakan untuk menggali informasi tentang pengalaman dosen dan mahasiswa selama intervensi dilakukan serta mengevaluasi apa yang sudah dilakukukan sebagai

kegiatan reflektif dari penelitian ini untuk kemajuan serta pengembangan penelitian yang serupa dengan konteks yang berbeda.

2. Rekrutmen Peserta Penelitian

Penentuan partisipan dalam penelitian berdasarkan ketersediaan mereka melalui undangan dan persetujuan baik kepada praktisi (lihat lampiran 3 dan 4) dan mahasiswa (lihat lampiran 1 dan 2) untuk mengikuti proyek penelitian ini. Seluruh partisipan ini memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi wakil dari populasi dan penentuan partisipan ini tidak memihak pada kondisi tertentu.⁵⁵ Undangan penelitian diberikan kepada dosen (praktisi) setelah wawancara selesai sedangkan undangan penelitian dan persetujuan untuk mahasiswa menggunakan *Google Form* karena kondisi pada saat itu masih PPKM.

Adapun partisipan dosen ada 2 dari 3 dosen dan ada 32 dari 64 mahasiswa dari lima kelas yang bersedia berpartisipasi serta memiliki komitmen tinggi untuk mengikuti penelitian ini sampai akhir sesi. Untuk memastikan sampel (mahasiswa) ini homogen, artinya sampel ini memiliki varian yang sama, yakni dari segi usia, serta kemampuan Bahasa Arab, maka peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan data hasil *pre-test* melalui rumus F Fisher dengan menggunakan aplikasi Minitab 17.⁵⁶ Setelah dinyatakan sampel homogen, yakni nilai $p(0,526) > \alpha(0,05)$ (lihat hasil uji homogenitas pada lampiran 17), sampel tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang masing-masing kelompok ada 16 mahasiswa. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan perlakuan dengan model DA saat ini dan kelompok kontrol diuji tanpa perlakuan dengan model DA.

⁵⁵ Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial: Teori & Praktik dengan IBM SPSS Statistic 21*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017), 19.

⁵⁶ Pardomuan Robinson Sihombing & Ade Marsinta Arsani, *Aplikasi Minitab untuk Statististik Pemula*, (Depok, Jawa Barat: Gemala, 2022), 53.

3. Langkah-Langkah Penelitian

Pada bagian ini membahas pelaksanaan penelitian mulai dari sebelum penerapan DA, selama pelaksanaan DA, dan setelah pelaksanaan DA. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengkaji literatur dan mengkonstruksi teori sebagai solutif terhadap isu atau yang dikaji. Setelah memperoleh surat izin penelitian dari kampus tempat peneliti menempuh Pendidikan S3, peneliti menemui Ketua program studi (Kapro) PAI untuk meminta izin sekaligus menyerahkan surat permohonan izin penelitian dari kampus dimana saya studi. Selain itu, saya menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, termasuk kurikulum, dosen pengampu mata kuliah Bahasa Arab, jadwal, dan dokumen lainnya.

Setelah memperoleh izin serta data dosen yang diperlukan, peneliti kemudian menghubungi para dosen untuk diundang berpartisipasi dalam penelitian ini melalui wawancara (pedoman wawancara pada Lampiran 6). Dari tiga orang dosen, terdapat dua yang ikut berpartisipasi. Walaupun, masih dalam situasi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), peneliti berusaha berkolaborasi dengan praktisi berdiskusi terkait isu atau permasalahan penerapan penilaian kemampuan *fahmūl maqrū'* di program studi PAI. Kemudian, peneliti dan para praktisi mengembangkan alat penilaian membaca pemahaman untuk diberikan atau diujikan kepada mahasiswa.

Setelah soal tes membaca pemahaman dibuat oleh, baik soal *pre-test* (lihat Lampiran 10) dan *post-test* (Lampiran 11) peneliti mengkonsultasikan instrumen tersebut kepada dua orang praktisi tersebut sebagai uji validitas baik secara konten atau konstruk oleh ahli Pendidikan Bahasa Arab. Validitas konten dan konstruk meliputi data kualitatif terkait dengan kualitas butir soal serta memastikan butir soal benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selanjutnya, secara kuantitatif, membangun validitas dan realibilitas soal tes dalam konteks ini menggunakan perhitungan statistik rumus korelasi dan Alfa Chrobach, yakni hasil dari *pre-test* pada masing-masing kelompok (kontrol dan eksperimen).

Selanjutnya, tahap implementasi. Untuk mengumpulkan bukti yang cukup tentang keberhasilan intervensi dan solusi efektif semua aktivitas pembelajaran (sesi mediasi) dalam *WhatsApp Group* direkam dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian (pertanyaan penelitian). Dengan mengintegrasikan peran teknologi ke dalam DA, pembelajaran Bahasa Arab lebih interaktif dan menarik sehingga proses perkembangan menjadi lebih baik.

Sebelum mengaplikasikan DA, tentunya peneliti dan dosen bekerja sama dalam menyiapkan segala sesuatunya yang terencana dengan baik yang tertuang dalam silabus dan rencana pembelajarannya (RPP) yang memuat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, dosen juga memperhatikan kondisi kelas seperti kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pelajaran dengan menerapkan pendekatan DA ini, bahan ajar dan alat penilaian, jaringan internet, dan laptop, agar proses penilaian berjalan dengan baik.

Dalam menentukan langkah atau prosedur penelitian ini, peneliti prosedur studi kasus, yang meliputi tiga tahap utama yaitu: (1) pra-tes, (2) penerapan model DA untuk pembelajaran bahasa Arab yang spesifik, dan (3) pelaksanaan *post-test*.

Tahap I: Pelaksanaan *Pre-test*

Dengan mengikuti desain Poehner,⁵⁷ penelitian ini mencakup komponen pra-tes yang non-dinamis dan dinamis. Pada pertemuan pertama (ketika tes diadakan), dalam pra-tes non-dinamis, mahasiswa melaksanakan tes *fahmūl maqrū'* sesuai dengan materi yang diberikan melalui *Google Form*. Tujuan dari pra-tes mahasiswa untuk mencatat area yang bermasalah (kesalahan yang perlu diperbaiki). Aspek atau yang bermasalah ini, kemudian didiskusikan di *WhatsApp Group* sebagai solusi untuk mengatasi jawaban yang salah.

Dengan kegiatan seperti itu, mahasiswa dapat belajar dan dapat mengajukan pertanyaan jika penjelasan atau hal-hal yang kurang

⁵⁷ Mathew E. Poehner, M. *Dynamic Assessment of Oral Proficiency among Advanced L2 Learners of French*. (Disertasi tak terpublikasi). (The Pennsylvania State University, 2005).

dipahami. Proses internalisasi ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif serta sikap mahasiswa terhadap pembelajaran via media sosial ini. Forum diskusi ini dilaksanakan pada tahap kedua yang dijelaskan lebih rinci di bawah ini.

Tahap II: Penerapan Model DA

Tahap ini merupakan penerapan model DA yang dibahas di atas. Meskipun dalam satu semester (16 pertemuan), penelitian ini memerlukan lima pertemuan dalam diskusi *online* selama satu semester. Alasan diskusi secara online ini dikarenakan kondisi di kampus masih darurat Covid-19 sehingga perlu mengikuti anjuran dari kampus pada saat itu. Selain itu, mahasiswa tidak serentak menjawab soal *pre-test* karena kondisi mereka sebagian masih di daerah yang masih terkendala dengan koneksi internet sehingga penelitian harus menunggu sampai semua mahasiswa menjawab soal *pre-test*. Setelah mahasiswa menjawab soal *pre-test*, peneliti mengumumkan bahwa ada diskusi untuk membahas soal yang dikerjakan mahasiswa.

Dalam teknis mediasi, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa terhadap soal yang salah dijawab. Sesi mediasi dilaksanakan setelah semua mahasiswa menjawab pertanyaan *pre-test*. Selanjutnya, agar jalannya diskusi efisien dan efektif, tutor membagi mahasiswa menjadi dua grup WA (kontrol dan eksperimental), dimana hanya grup atau kelompok eksperimental memperoleh bantuan atau mediasi berdasarkan area yang bermasalah. Pemberian petunjuk dimulai dari yang paling implisit sampai ke yang paling eksplisit (misalnya tutor memberikan jawaban yang tepat beserta alasannya). Hal ini dilakukan untuk membantu mahasiswa meningkatkan pengetahuan mereka dalam memahami teks (khususnya membaca pemahaman).

Sebelum setiap sesi mediasi, para mahasiswa menjawab *pre-test* keterampilan membaca melalui *Google Form* yang sudah ditentukan oleh peneliti. Mediator mengidentifikasi kesalahan sebelum melakukan diskusi secara online (*melalui WhatsApp*) dengan mahasiswa selama setiap sesi mediasi. Di setiap sesi mediasi mediator-mahasiswa secara online, prosedur mediasi sebagai berikut.

Di awal sesi pertama, mediasi pada keterampilan membaca pemahaman secara online melalui aplikasi *WhatsApp* karena kondisi saat itu masih PPKM. Setelah mahasiswa mengerjakan tes, mahasiswa akan diberi mediasi kurang lebih empat kali (jika jawaban masih salah)⁵⁸ melalui diskusi WA. Pada bagian sesi mediasi ini, tutor atau mediator memberikan tanggapan terhadap jawaban yang salah dan memberikan mediasi (mediasi menggabungkan prosedur apa yang dilakukan Poehner, Zhang, dan Lu⁵⁹ dan Compennolle dan Zhang⁶⁰ di lampiran 2), serta menyuruh mahasiswa memperbaikinya. Apabila masih terdapat kesalahan dalam menjawab akan dilakukan mediasi kedua dan seterusnya sampai mahasiswa menjawab dengan benar. Mediasi yang dapat digunakan oleh dosen dapat berupa petunjuk, saran, atau pertanyaan yang mengarah kepada hal yang benar, atau melalui interaksi dengan orang lain (mahasiswa lain).⁶¹ Sehingga mediasi ini dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Tahap III: Pelaksanaan *Post-test*

Tahap ini merupakan penilaian dari segala aktivitas intervensi, yakni *post-test*. Tahapan ini adalah tahapan untuk memperoleh bukti empiris (secara kuantitatif) tentang dampak implementasi model DA terhadap perkembangan potensi belajar mahasiswa, terutama keterampilan membaca pemahaman Bahasa Arab. Oleh karena itu, untuk mengidentifikasi keefektivan dari mediasi yang dilakukan pada tahap kedua, peneliti membandingkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-*

⁵⁸ Ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Matthew E. Poehner, Jie Zhang, Xiaofei Lu, 'Computerized Dynamic Assessment (C-DA): Diagnosing L2 Development According to Learner Responsiveness to Mediation', *Language Testing (isu khusus)*, (2014): 1-2

⁵⁹ *Ibid.*

⁶⁰ Rémi A. van Compennolle & Haomin (Stanley) Zhang, 'Dynamic assessment of elicited imitation: A Case Analysis of an Advanced L2 English Speaker', *Language Testing* 31, no. 3 (09 Pebruari 2014): 404.

⁶¹ Matthew E. Poehner, 'Dynamic assessment: A Vygotskian Approach to Understanding and Promoting Second Language Development' (Berlin: Springer, 2008), 93.

test dengan menggunakan analisis statistik, baik deskriptif dan parametrik.

Selain tiga tahapan di atas, analisis data kualitatif, misalnya angket terbuka, juga dilakukan untuk mendukung temuan secara kuantitatif melalui persepsi mahasiswa dan dosen terhadap implementasi model DA dalam pembelajaran membaca pemahaman Bahasa Arab. Adapun komponen komunikasi tidak langsung (angket) pada tahap ini dilakukan karena kondisi masih PPKM. Data ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan penelitian keempat yang berkaitan dengan bagaimana kedua belah pihak (praktisi dan mahasiswa) mengevaluasi model DA yang diusulkan sebagai metode menilai keterampilan membaca pemahaman Bahasa Arab dengan mengisi angket terbuka. Pertanyaan-pertanyaan angket tersebut digunakan untuk mengevaluasi proses penerapan model DA.

Ringkasan Langkah-Langkah Penelitian

Adapun ringkasan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

- a. Sebelum dimulainya penelitian, persetujuan dari promotor dan ko-promotor diperoleh oleh peneliti dari institusi peneliti, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga dan institusi tempat penelitian dilakukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak.
- b. Sebelum tahap pengumpulan data, peneliti memperkenalkan penelitian ini kepada dua orang dosen serta peserta mahasiswa.
- c. Tes awal pra-tes kemudian dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan awal para peserta mahasiswa (termasuk area yang paling bermasalah) serta untuk mengetahui tingkat kemampuan setiap peserta mahasiswa.
- d. Menguji homogenitas sampel partisipan untuk memastikan bahwa partisipan memiliki varian atau karakteristik yang sama.
- e. Setelah partisipan dinyatakan homogen, maka peneliti membagi partisipan menjadi dua kelompok, kontrol dan eksperimental
- f. Penerapan model DA selama sesi mediasi mediator-mahasiswa atau mahasiswa-mahasiswa melalui WA. Setelah sesi mediasi

berakhir, *post-test* dengan konstruk yang sama dengan pra-tes (dengan soal yang berbeda) dilakukan.

- g. Akhirnya, peneliti menyebarkan angket terbuka mahasiswa peserta dan dua dosen mereka terkait penerapan DA.
- h. Analisis data yang diperoleh dari semua metode pengumpulan data dilakukan dan secara terus-menerus ditinjau kembali selama masa penelitian dan setelah penerapan penelitian.

4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk pemilihan peserta dalam desain penelitian ini. Penelitian melibatkan dua dosen pengampu mata kuliah bahasa Arab dan mahasiswa yang berada di IAIN Pontianak selaku pembelajar bahasa Arab program studi PAI. Keterlibatan kedua praktisi juga menjadi penilai instrumen, misalnya soal *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, peran Ketua Prodi sebagai sumber informasi berperan penting dalam hal pemberian izin, akses kepada dosen (praktisi) dan mahasiswa, serta perolehan dokumen seperti kurikulum dan silabus atau satuan acara pengajaran (SAP) dan dokumen lainnya (misalnya pedoman akademik) untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini. Kemudian, peserta dikelompokkan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Ada 32 dari 64 mahasiswa bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Oleh karena itu, ada 16 mahasiswa yang dimasukkan secara acak (*random*) ke dalam kelompok eksperimen dan sisanya masuk dalam kelompok kontrol.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penelitian ini melibatkan dua pengumpulan data berdasarkan desain penelitian ini, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan diformulasikan pada rumusan masalah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan disajikan dalam tabel 1.1.

Untuk menjawab pertanyaan dua dan tiga, peneliti menggunakan observasi, catatan lapangan (lampiran 15), serta *pre-* dan *post-test* (untuk soal tes lihat lampiran 10 dan 11).

a. Tes membaca pemahaman Bahasa Arab

Penggunaan *pre-test* dan *post-test* untuk menentukan perkembangan mahasiswa sekaligus area atau komponen yang memiliki potensi perkembangan serta keterampilan membaca pemahaman atau komponen yang tidak menunjukkan potensi perkembangan dengan menggunakan kunci jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya. Berbeda dengan desain penelitian oleh Poehner, *pre*-dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan statistik mengetahui dampak dari model DA.

Instrumen (tes membaca Bahasa Arab) ini dibuat bersama dengan dua orang dosen. Kedua dosen dan pakar Bahasa Arab (dengan kualifikasi Doktor dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab) menvalidasi instrument, termasuk soal *pre-test* dan *post-test* (lihat pada Lampiran 10 dan 11). Dengan demikian, kualitas soal menjadi lebih atas masukan atau koreksi dari semua validator.

Tabel 1.1 Teknik Pengumpulan Data

Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan data	Sumber Data	Teknis analisis data
Apa saja teori yang digunakan dalam mengkonseptualisasikan DA saat ini dalam mengembangkan potensi <i>fahmūl maqrū'</i> pada mahasiswa PAI di IAIN Pontianak?	Kajian literatur yang relevan	Buku dan artikel (dalam jurnal yang bereputasi),	Komparasi kritis
Bagaimana implementasi model DA untuk pembelajaran keterampilan bahasa	Penelitian ekperimental (pre-dan post-test), observasi	Dosen dan peneliti, mahasiswa, hasil tes dan dokumen	Tematik analisis Statistic Deskriptif

Arab di IAIN Pontianak?		pendukung lainnya.	
Apa dampak penerapan model DA pada perkembangan keterampilan berbahasa Arab mahasiswa di IAIN Pontianak?	<i>Pre-dan post-test</i> Angket terbuka	Dosen dan Mahasiswa	Statistik deskriptif dan parametrik, tematik analisis
Bagaimana mahasiswa dan dosen mengevaluasi model DA yang diusulkan sebagai sarana untuk menilai kemampuan berbahasa Arab mereka?	Angket terbuka	Dosen dan mahasiswa	Tematik analisis

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan dua praktisi mereka untuk mendapatkan informasi mendalam sebelum penelitian (pra-observasi) bertujuan untuk menjangkau realitas dan area yang tidak dapat diakses seperti pengalaman dan sikap mereka.⁶² Peneliti melakukan dengan Hasan dan Husain dengan tempat dan waktu yang berbeda karena kondisi masih PPKM.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan kebutuhan mahasiswa mengenai proses penilaian yang meliputi mediasi dan kemampuan Bahasa Arab mahasiswa. Wawancara menggunakan Bahasa Indonesia dan dilakukan secara informal sehingga mereka merasa bebas atau santai untuk mengungkapkan keyakinan, nilai, pendapat, dan pengalamannya terkait dengan keterlibatannya di perguruan

⁶² Anssi Perakyla & Johanna Ruusuvoori, *Analysing Talk and Text*, dalam Norman K. Denzin & Yvonna S. Lincoln (ed.), *Collecting and Interpreting Qualitative Materials*. (California: SAGE, 2013).

tinggi. Diskusi terdiri dari empat topik, informasi latar belakang, pemahaman asesmen bahasa, pengalaman (praktik dan tantangan asesmen), dan undangan untuk berpartisipasi dalam proyek penelitian ini.

c. **Angket Terbuka**

Selain itu, untuk mendukung temuan, data kualitatif dari angket terbuka dengan dua dosen dan mahasiswa peserta dilakukan untuk menjawab pertanyaan dua dan tiga sebagai langkah triangulasi metode pengumpulan data. Untuk menghindari bias karena faktor hubungan antara peneliti dan dosen serta mahasiswa, maka dua dosen perlu melakukan refleksi diri (*self-reflection*) dengan cara peneliti menguji pemahaman mereka implementasi DA.⁶³

Untuk tujuan penelitian ini dan berdasarkan petunjuk (*guideline*) oleh Rubin dan Rubin, peneliti tidak perlu memiliki pertanyaan-pertanyaan yang sudah fixed, tetapi lebih kepada mengarahkan pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan apa yang telah partisipan mahasiswa temukan manfaatnya dan apa yang menjadi masalah dalam mengimplementasikan model DA. Oleh karena itu, peneliti yakin bahwa dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang fleksibel seperti model Rubin dan Rubin diperoleh data yang kaya dan mendalam.⁶⁴

d. **Observasi/catatan lapangan**

Selanjutnya, teknik pengumpulan data juga menggunakan observasi. Metode pengumpulan data terakhir yang digunakan dalam penelitian ini termasuk observasi partisipan. Pengamatan partisipan melibatkan peneliti sekaligus mediator berinteraksi dengan peserta,⁶⁵ dalam hal ini observasi dilakukan dengan menangkap interaksi peneliti dan mahasiswa dalam grup WA.

⁶³ *Ibid.*, 31.

⁶⁴ H.J. Rubin, & I. Rubin, *Qualitative Interviewing: The Art of Hearing*. (Thousand Oaks, CA: Sage, 2012).

⁶⁵ Lorraine R. Gay, Geoffrey E. Mills, Peter W. Airasian, *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications* (Columbus: Merrill Greenwood, 2011), 466.

Pada saat yang sama dan dalam upaya untuk mendapatkan gambaran yang obyektif dan validitas dari model yang diusulkan, berbagai sesi mediasi dan angket terbuka dikumpulkan dan kemudian dianalisis. Data yang diperoleh dari menganalisis sesi mediasi mahasiswa-mediator untuk menjawab pertanyaan penelitian terhadap model DA.

Dari penjelasan tersebut di atas, pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian campuran ini adalah pertama data kuantitatif dikumpulkan, kemudian dilakukan penyebaran angket terbuka baik dosen dan mahasiswa lanjutan untuk menyelidiki sikap responden terhadap pengalaman yang dialaminya selama proses penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif, peneliti menyatukan struktur tatanan dan makna data yang diperoleh dari angket terbuka.⁶⁶ Ini berarti bahwa setiap hasil data dianalisis dan dimaknai sehingga diperoleh jawaban yang mengarah pada pertanyaan penelitian. Kemudian, informasi yang bermakna tersebut dirangkum dengan cara yang andal dan akurat. Untuk memperoleh informasi yang andal dan akurat, peneliti melakukan beberapa tahapan, yakni: mengatur data, menghasilkan kategori, mengidentifikasi pola dan tema, dan mengkode data.⁶⁷

Mengikuti prosedur di atas, peneliti memulai fase analisis data dengan mengatur data yang dikumpulkan menjadi dua kategori utama berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan; dua kategori tersebut meliputi: (1) data yang diperoleh dari observasi dan angket terbuka, (2) data yang diperoleh dari tes sebelum dan sesudah. Adapun analisis data dilakukan sebagai berikut:

⁶⁶ Linda Dale Bloomberg & Marie F. Volpe, *Completing Your Qualitative Dissertation: A Roadmap from Beginning to End*, (Thousand Oaks, CA: Sage, 2008), 96.

⁶⁷ *Ibid.*, 96.

a. Analisis data kuantitatif

Analisis statistik dari data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan aplikasi Minitab versi 17. Sebelum peneliti menguji perbedaan nilai rata-rata antara kedua kelompok (eksperimen dan kontrol), perlu dilakukan uji normalitas dari masing-masing data dengan menggunakan rumus *Lilliefors*.⁶⁸

Setelah semua data dikatakan berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai rata-rata *pre*-dan *post-test* pada setiap kelompok dengan menggunakan rumus uji-t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) secara terpisah. Adapun hipotesis (H_0) dalam uji-t adalah bahwa jika nilai ρ -hitung lebih besar daripada alfa ($\alpha = 0,05$), maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor *pre*-dan *post-test*. Sebaliknya, jika nilai ρ -hitung kurang dari nilai alfa, maka ada perbedaan yang signifikan antara *pre*-dan *post-test* (H_1).

Selanjutnya, uji-t sampel bebas juga dilakukan untuk menemukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.⁶⁹ Jika nilai ρ -hitung lebih besar dari nilai alfa ($\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa penerapan DA pada kelompok eksperimen tidak berdampak atau efektif secara signifikan terhadap perkembangan belajar mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Selanjutnya, untuk mengetahui potensi belajar partisipan terhadap perlakuan, maka rumus yang digunakan rumus yang dikembangkan oleh menggunakan Kozulin dan Garb.⁷⁰ Kemudian, istilah skor *pretest* dan *posttest* dirubah menjadi skor aktual dan skor mediasi seperti penelitian yang dilakukan oleh Rémi A. van Compernelle & Haomin (Stanley) Zhang, dan

⁶⁸ Baca buku karya Budiyo, 'Statistika untuk penelitian', (Surakarta: UNS Press, 2009), 170.

⁶⁹ Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial: Teori & Praktik dengan IBM SPSS Statistic 21*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017), 192

⁷⁰ Alex Kozulin & Erica Garb, 'Dynamic Assessment of EFL Text Comprehension', *School Psychology International* 23, no. 1 (Februari, 2002): 121.

Matthew E. Poehner, Jie Zhang, & Xiaofei Lu,⁷¹ yaitu menerapkan tiga tahapan penskoran: skor aktual adalah skor yang diperoleh tanpa mediasi (*independent performance*). Skor ini berdasarkan kemampuan awal mahasiswa pada performa pertama kalinya, maka diperoleh dari total perolehan skor berdasarkan kunci jawaban yang sudah dirancang. Formula SPB⁷² ini digunakan dalam penelitian untuk mengukur potensi belajar selama mengikuti DA, yaitu dengan membandingkan hasil kemampuan mahasiswa mengerjakan tes secara mandiri (ZAD) dan kemampuan mahasiswa setelah mendapatkan perlakuan atau mediasi (ZPD).

$$\text{SPB} = \frac{\text{skor Posttest} - \text{skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal}} + \frac{\text{Skor Posttest}}{\text{Skor maksimal}}$$

Gambar 1.1 Rumus Penskoran SPB oleh Kozulin & Garb

Oleh karena itu, temuan dalam penelitian ini tidak hanya menyajikan hasil perhitungan statistik parametrik, tapi perlu juga mempresentasikan potensi belajar mahasiswa setelah mendapatkan perlakuan. dalam data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan hasil perhitungan pra dan pasca tes yang dianalisis menggunakan rumus skor potensi belajar (SPB).

⁷¹ Matthew E. Poehner, Jie Zhang, & Xiaofei Lu, 'Computerized Dynamic Assessment (C-DA): Diagnosing L2 Development According to Learner Responsiveness to Mediation', *Language Testing* 32, no. 32 (2014): 345-346; Rémi A. van Compernelle & Haomin (Stanley) Zhang, 'Dynamic Assessment of Elicited Imitation: A Case Analysis of an Advanced L2 English Speaker', *Language Testing* 31, no. 4 (2014): 399-400.

⁷² Perhitungan skor ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Kozulin dan Garb yang sudah dibahas pada Bab metode penelitian yang dibahas pada halaman 30-31. Rumus ini menyajikan teori dasar tentang level potensi belajar individu, yang terdiri dari tiga tingkatan tinggi, sedang, dan rendah. Dalam penelitian, tingkatan ini dijadikan ukuran seberapa jauh mahasiswa dapat memanfaatkan diskusi WA untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Arab yang diperoleh dari hasil pasca-tes, yakni kemampuan setelah mendapatkan mediasi.

Hasil perhitungan ini, selanjutnya diinterpretasikan menggunakan empat skala oleh Kozulin and Garb.⁷³

Table 1.2. Tabel interpretasi SPB

SPB > 1,0	Potensi belajar tinggi
0,79 – 0,88	Potensi belajar sedang
SPB ≤ 0,78	Potensi belajar rendah

Tabel interpretasi di atas bukan berarti untuk skor pencapaian hasil belajar akan tetapi prinsip SPB (skor potensi belajar) ini dimaksudkan mengukur seberapa tinggi respon siswa terhadap mediasi dari orang lain (dalam hal ini guru dan teman sejawatnya). Proses ini dapat dilakukan untuk keterampilan membaca.

b. Analisis data kualitatif

Tahap analisis data dari data yang dikumpulkan dari metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan hasil angket terbuka mengikuti alur yang direkomendasikan oleh Rubin dan Rubin di mana peneliti pertama kali mengkode data yang dikumpulkan menggunakan program perangkat lunak analisis tematik yang dimulai dengan mengumpulkan data serta menganalisisnya sesuai kebutuhan penelitian.

Dalam analisis tematik, pengkodean juga dilakukan. Pengkodean merupakan proses mencatat apa yang menarik atau penting, mengidentifikasi segmen-segmen data yang berbeda, dan memberi label mereka untuk mengatur informasi yang terkandung dalam data.⁷⁴ Dalam pengkodean data, peneliti mengikuti apa yang Crabtree dan Miller sebut sebagai pendekatan pengeditan.⁷⁵ Dalam pendekatan pengkodean

⁷³ Alex Kozulin & Erica Garb, 'Dynamic Assessment of EFL Text Comprehension', *School Psychology International* 23, no. 1 (Pebruari, 2002): 121.

⁷⁴ *Ibid.*, 102.

⁷⁵ Benjamin F. Crabtree & William L. Miller, *Doing Qualitative Research*, (Thousand Oaks, CA: Sage, 1992).

seperti itu, kode muncul dari data, yang ditentukan sebelumnya, sebelum proses pengkodean dimulai. Mengadopsi pendekatan pengkodean yang fleksibel memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik serta mendalami tentang konsep dan tema yang muncul daripada memaksakan data ke dalam kategori yang telah ditetapkan.

Dua set kode digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari observasi, angket, catatan lapangan, dan survei terbuka. Seperangkat kode pertama digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian satu tentang penerapan model DA sedangkan kode kedua digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tiga tentang evaluasi peserta terhadap model. Dalam fase kedua analisis data, peneliti membandingkan berbagai konsep dan tema yang ditemukan dalam upaya untuk menjawab dua pertanyaan penelitian yang disebutkan sebelumnya.

Karena transkripsi adalah praktik utama dalam penelitian kualitatif⁷⁶ dan kenyataan bahwa sebagian besar data dikodekan langsung dari hasil angket terbuka dan wawancara (sebelum implementasi DA) ditranskripsikan untuk mendukung temuan dalam penelitian. Ochs dengan tepat menyatakan bahwa transkripsi adalah proses selektif yang mencerminkan tujuan dan definisi teoretis;⁷⁷ oleh karena itu, dalam penelitian ini, tingkat kedalaman (*detail*) yang digunakan untuk mentranskrip data semata-mata bergantung pada signifikansi kedalaman tertentu (misalnya jeda) dalam menambahkan makna pada data yang ditentukan oleh peneliti. Format transkripsi analisis data wawancara mengikuti langkah yang dikembangkan oleh Widodo, yakni (a) *listening to talking data*, (b) *shaping talking data*, (c) *communicating talking data with an interpretative intent*, (d) *reproducing* atau *(re)constructing talking data*, dan

⁷⁶ C. Davidson, 'Transcription: Imperatives for Qualitative Research', *International Journal of Qualitative Methods* 8, no.2 (2009): 35.

⁷⁷ Elinor Ochs, 'Transcription as Theory', dalam Elinor Ochs & Bambi B. Schiefflin (Eds.), *Developmental Pragmatics*, (New York, NY: Academic, 1979), 43-72.

(e) *building data credibility*.⁷⁸ Selain itu, data yang diperoleh angket dianalisis dengan teknik analisis tematik, yakni berdasarkan pertanyaan angket.

F. Sistematika Pembahasan

Disertasi ini terdiri dari tujuh bab yang saling berkaitan satu sama lain, di antaranya:

Bab 1 berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

Bab 2 mengkaji teori yang digunakan dalam merekonstruksi konsep yang digunakan dalam penelitian ini sebagai langkah solutif yang diawali dengan landasan teori yang melatarbelakangi DA, elemen DA, format DA, DA dan respon terhadap intervensi (RTI), pembelajaran berbasis *mobile* dalam praktik DA, dan penilaian Bahasa Arab dalam perguruan tinggi

Bab 3 menjelaskan implementasi DA di Prodi PAI IAIN Pontianak.

Bab 4 menyajikan dampak penerapan DA secara kuantitatif dan kualitatif terhadap potensi belajar membaca pemahaman Bahasa Arab

Bab 5 menyajikan hasil evaluasi penerapan DA baik menurut perspektif mahasiswa Prodi PAI dan juga dosen pengampu mata kuliah Bahasa Arab.

Bab 6 menyimpulkan disertasi dan merefleksikan kontribusi yang dibuat oleh penelitian ini serta saran/rekomendasi dalam konteks perguruan tinggi Islam di Indonesia untuk penelitian lebih lanjut.

⁷⁸ Handoyo Puji Widodo, 'Methodological Considerations in Interview Data Transcription', *International Journal of Innovation in English Language Teaching and Research* 3, no. 1 (2014): 101-107.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Bagian ini membahas kesimpulan dan kontribusi penelitian yang berhubungan dengan implementasi DA, nilai akhir (pasca tes), pengalaman partisipan, dan membahas kegunaan menggunakan DA dalam menentukan potensi belajar peserta penelitian di tingkat perguruan tinggi Islam di Pontianak.

1. DA saat ini dibangun atas dasar beberapa teori yang relevan (sosiokultural, ZPD, *interaventionist* dan *interactionist*, RTI, dan pembelajaran berbasis *mobile*) untuk mengisi kesenjangan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya serta mengatasi permasalahan dalam pembelajaran *fahmūl maqrū'* di tingkat perguruan tinggi Islam, khususnya mahasiswa Prodi PAI.
2. Pelaksanaan penelitian terdiri dari tiga fase, *pre-test* – mediasi – *post-test*. *Pre-test* digunakan mengukur kemampuan awal dan kelemahan mahasiswa dalam menyelesaikan tes, sebagai dasar dalam memberikan mediasi atau dukungan. Fase mediasi merupakan fase pengajaran atau pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi obrolan *WhatsApp*. Mahasiswa dapat berdiskusi yang dibimbing oleh peneliti dan dosen. Pada fase *post-test*, mahasiswa di-tes kembali dengan soal yang berbeda dengan indikator yang sama dengan *pre-test*, yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh dampak mediasi (intervensi) terhadap zona perkembangan proksimal (ZPD) mahasiswa.
3. Penerapan DA melalui diskusi via *WhatsApp* secara statistik memiliki dampak yang signifikan karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa kelompok kontrol (tanpa *treatment* dengan DA) menunjukkan tidak perbedaan yang signifikan karena nilai ρ lebih besar (0,064) daripada α (0,05). Sementara kelompok eksperimen mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pre*-dan *post-test* setelah

memperoleh perlakuan melalui DA. Kemudian, hasil analisis uji t dua sampel bebas menunjukkan $\rho < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen. Secara kualitatif, DA saat ini berdampak positif karena pengetahuan Bahasa Arab meningkat dari aspek: a) menentukan makna kosa kata dalam konteks kalimat tertentu, b) menemukan fakta tersurat dalam teks, c) menentukan makna tersirat dalam teks, d) menemukan ide pokok dalam paragraf, dan e) menemukan ide penunjang dalam paragraf.

4. Hasil evaluasi penerapan DA menunjukkan bahwa: a) kedua dosen menyepakati bahwa penilaian ini sangat baik diterapkan karena dapat memberikan dukungan (mediasi) kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman, b) DA memberikan kemampuan prediksi yang unggul dan akurat karena adanya penggabungan data kualitatif dan kuantitatif klasifikasi daripada ukuran seperti yang sudah dijelaskan di atas, c) semua kelompok eksperimen merespon dengan positif terhadap implementasi DA karena adanya mediasi melalui diskusi obrolan WhatsApp yang membantu mereka dalam menyelesaikan tugas yang lebih baik.

B. Kontribusi

Meskipun telah tumbuh minat dalam penggunaan DA untuk menyaring kesulitan membaca di masa depan, banyak penelitian yang dilakukan sampai saat ini telah dilakukan di Amerika Serikat dan Eropa, dan sedikit di negara-negara Arab serta di Indonesia. Oleh karena itu, studi penelitian saat ini berusaha untuk menyelidiki apakah DA dapat digunakan dalam konteks negara Indonesia, terutama di Kalimantan Barat untuk mengidentifikasi kemampuan bahasa Arab pada tingkat perguruan tinggi Islam sehingga kesulitan mereka dalam menyelesaikan tugas (tes) membaca pemahaman pada awal kuliah terbantu dengan adanya instruksi (mediasi). Sementara di negara lain (khususnya Amerika Serikat, negara-negara Eropa, Iran, dan Arab), sudah banyak penelitian yang menerapkan DA untuk membantu pembelajar bahasa Inggris yang mengalami kesulitan dalam

pembelajaran Bahasa Inggris, namun penelitian semacam itu masih sedikit sekali dilaksanakan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di dunia, terutama perguruan tinggi di Indoensia, lebih khusus lagi di perguruan tinggi Islam di Kalimantan Barat.

Selanjutnya, pada saat penulisan, hanya dua penelitian tentang penggunaan DA dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, yaitu oleh Sajjad Farokhipour, Mohsen Rafiei, & Masomeh Sharyfi yang menyelidiki tentang pengaruh DA *interventionist* terhadap peningkatan kelancaran membaca al-Qur'an yang melibatkan 20 mahasiswa jurusan teologi dari pusat pelatihan guru akademik yang berafiliasi dengan kementerian pengajaran dan pelatihan di Iran.¹ Kemudian, penelitian oleh Mohsen Mahmoud Fahmy yang secara khusus berfokus pada penggunaan DA *interventionist* dalam pengajaran bicara bahasa Arab pada 6 mahasiswa semester ketiga dan terakhir mata kuliah Dasar Bahasa Arab di Pusat Bahasa Asing Lembaga Bahasa Pertahanan.²

Sistem dan populasi perguruan tinggi Islam di Indonesia sangat berbeda dengan yang ada di Iran dan hingga saat ini belum ada penelitian apa pun tentang penggunaan DA dengan pendekatan *hybrid (interventionist-interactionist)* untuk mengidentifikasi kesulitan membaca dalam konteks pembelajar di perguruan tinggi Islam Indonesia. Studi ini dilakukan untuk memenuhi kesenjangan dan untuk mendukung penelitian yang akan datang tentang penggunaan DA sebagai metode untuk memprediksi kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan keterampilan yang berbeda untuk mendukung efektivitas penerapan intervensi bagi pembelajar yang membutuhkannya.

¹ Sajjad Farokhipour, Mohsen Rafiei, & Masomeh Sharyfi, 'Using Dynamic Intervention for Promoting Reading Fluency of Quranic Learners in Qum: A Comparative Study of old and New Approach', *Linguistic Research in The Holy Quran* 8, no. 1 (2019): 93-103.

² Mohsen Mahmoud Fahmy, 'The Effect of Dynamic Assessment on Adult Learners of Arabic: a Mixed-Method Study at the Defense Language Institute Foreign Language Center', (Disertasi tak terpublikasi), University of San Francisco, 2013.

Selanjutnya, meskipun prosedur DA yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian Sajjad Farokhipour, Mohsen Rafiei, & Masomeh Sharyfi dan Mohsen Mahmoud Fahmy ada perbedaan utama dalam DA itu sendiri, yakni menggunakan pendekatan *interventionist* (pra tes-mediasi-pasca tes). Sementara perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian tersebut adalah mediasi ditawarkan oleh tutor melalui serangkaian petunjuk standar bergradasi dan berurutan yang dimulai dari yang paling implisit hingga yang paling eksplisit dimana peran tutor adalah menghitung frekuensi dan jenis petunjuk yang diperlukan bagi pembelajar untuk menjawab item atau kelompok item dengan benar. Sedangkan penelitian ini mediasi diberikan berdasarkan kebutuhan pembelajar artinya ketika pembelajar mengalami kendala dalam menjawab pertanyaan disitu mediasi diberikan (tanpa adanya standar tertentu), hal ini disebut dengan pendekatan *interactionist*. Dengan memberikan masukan yang komprehensif artinya informasi yang lebih rinci, pembelajar dapat mengambil manfaat dari masukan yang sesuai dengan harapan (mengarah pada jawaban yang benar) sehingga ini dapat mendukung pembelajaran mereka.

C. Saran/Rekomendasi

Hasil penelitian ini terbatas pada mahasiswa Prodi PAI di perguruan tinggi Islam di Pontianak, dan dengan demikian, mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi di Kalimantan Barat. Secara khusus, wilayah Pontianak memiliki proporsi mahasiswa yang jauh lebih besar (yang bahasa pertamanya meliputi bahasa Melayu, Dayak, Madura, Cina, Bahasa Indonesia, dan bahasa lainnya), daripada wilayah lain di Kalimantan Barat. Selain itu, meskipun penelitian ini bertujuan untuk melibatkan mahasiswa dari seluruh kelas, terbukti sulit untuk menarik partisipasi mereka karena kondisi ekonomi, koneksi internet dan peran aktif atau minat partisipan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini agak condong ke demografi di wilayah memiliki koneksi internet (quota atau wifi), sinyal bagus, dan minat belajar partisipan yang tinggi.

Keterbatasan selanjutnya dari penelitian ini berkaitan dengan ukuran partisipan. Sebanyak 32 partisipan mahasiswa dari 64 bersedia dan aktif dalam penelitian ini sampai akhir sesi dan semua partisipan diidentifikasi mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tes membaca pemahaman. Namun, jumlah partisipan yang kecil ini mendapatkan hasil yang positif, yakni adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Terakhir, mediasi yang diberikan juga merupakan keterbatasan penelitian ini. Karena kondisi pada saat penelitian dilakukan masih dalam PPPKM sehingga diskusi hanya dilakukan secara daring sehingga perlu pengujian mediasi secara luring pada penelitian berikutnya.

Dari beberapa keterbatasan penelitian tersebut, perlu disampaikan bahwa salah satu keuntungan utama DA adalah kemampuannya yang lebih unggul daripada penilaian statis atau tradisional untuk mengidentifikasi kesulitan membaca partisipan dimana bahasa Arab masih bukan sebagai bahasa utama (bahasa sehari-hari) mereka dan untuk menyelidiki strategi mediasi yang digunakan dalam DA ini. Oleh karena itu, penelitian tentang DA yang akan datang perlu untuk dilakukan. Sehubungan dengan itu, berikut adalah beberapa saran untuk mengadaptasi prosedur DA yang dapat dipertimbangkan.

Pertama, DA merupakan integrasi penilaian dan pengajaran dalam satu kegiatan yang perlu diterapkan dan dikembangkan dalam pembelajaran bahasa, terutama bahasa Arab di perguruan tinggi Islam dengan menerapkan pendekatan *intervensionis*, yakni mendiagnosis kebutuhan dan potensi belajar setiap pembelajar (melalui pra tes). Langkah ini akan diperlukan untuk memandu penempatan pembelajar dengan pembelajar yang lain yang akan berbagi kebutuhan yang sama dan dukungan atau mediasi yang komprehensif. Perencanaan materi perkuliahan selanjutnya seharusnya mempertimbangkan tingkat kemahiran dan kebutuhan pembelajar terkait dengan kemampuan mereka yang matang dan belum matang. Materi atau konten ini sebaiknya dirancang dengan menggabungkan pendekatan *interaksionis* dengan prinsip-prinsip pengajaran bahasa berbasis kebutuhan pembelajar seperti yang dilakukan dalam penelitian ini. Untuk tujuan ini, tutor sebaiknya terlebih dahulu dilatih tentang

beberapa topik dan keterampilan yang relevan untuk memastikan keberhasilan dalam pengajaran mereka. Mereka perlu memiliki pemahaman mendalam tentang teori dan praktik tentang DA. Pemahaman yang mendalam tentang DA dipandang perlu untuk mengembangkan teknik atau strategi yang efektif dalam memberikan petunjuk atau mediasi pada saat mengajar.

Kedua, untuk mempermudah pelaksanaan DA, tutor dapat menyiapkan selain materi yang akan disampaikan, tapi juga menyiapkan grafik, multimedia, dan rencana perkuliahan yang dapat diurutkan berdasarkan mata kuliah dalam aplikasi WA. Aplikasi ini berbasis *mobile-learning* ini memerlukan koneksi internet sehingga pengajaran dapat dilakukan kapan dan dimana pun. Popularitas WhatsApp, aplikasi berbasis pembelajaran bahasa berbasis mobile (*mobile-assisted language learning*), terus meningkat di seluruh dunia, khususnya di Arab Saudi, karena telah menjadi salah satu aplikasi komunikasi paling populer dengan sekitar empat ratus juta pengguna aktif.³ WhatsApp tidak hanya memungkinkan orang untuk mengirim dan menerima pesan secara gratis, tetapi juga menawarkan berbagai fungsi lain, termasuk mengirim berbagai jenis media seperti foto, video, audio ke orang lain, selain merekam suara dan mengirimnya langsung ke pengguna lain. Selain itu, hasil penelitian membuktikan bahwa WA memiliki kekuatan untuk secara potensial mempromosikan tiga jenis interaksi: interaksi pembelajar-pembelajar, interaksi pembelajar-teman sejawat, dan interaksi pembelajar-instruktur.⁴ Kemudian, hasil penelitian oleh Alshammari menemukan bahwa WA memiliki peran dalam mendorong pembelajaran mandiri dan sebaya, memposisikan instruktur sebagai fasilitator, dan

³ Abdullah Alamer & Ahmed Al Khateeb, 'Effects of Using the WhatsApp Application on Language Learners Motivation: A Controlled Investigation Using Structural Equation Modelling', *Computer Assisted Language Learning*, (2021): 6. DOI: 10.1080/09588221.2021.1903042.

⁴ Ibtehal M. Aburezeq & Fawzi Ishtaiwa, 'The Impact of WhatsApp on Interaction in an Arabic Language Teaching Course', *International Journal of Arts & Sciences* 6, no. 3 (2013): 165–180.

mengorganisir komunitas belajar.⁵ Oleh karena itu, tutor sebaiknya memberikan kesempatan kepada pembelajar menggunakan WA sebagai upaya untuk mengurangi independensi tutor.

Ketiga, hasil penelitian DA saat ini sangat dibutuhkan (terutama dalam situasi seperti pandemi COVID-19), karena sebagian besar lembaga telah beralih ke pembelajaran bahasa jarak jauh/campuran saat itu melalui penggunaan berbagai alat pesan instan (misalnya WA) dan didukung oleh sistem manajemen pembelajaran lainnya seperti Moodle atau lainnya. Dengan alasan ini, hasil ini menyarankan wawasan (*insight*) yang berharga untuk lembaga tersebut (terutama dalam hal meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Arab), sebagai pertimbangan untuk meningkatkan perkuliahan/program secara *online*.

Keempat, studi lebih lanjut diperlukan untuk menyelidiki reliabilitas dan validitas wawancara DA hybrid dengan interview sebagai alternatif atau pengganti untuk mengembangkan DA. Penelitian dipandang perlu dan efektif untuk menetapkan batas kemampuan atau kelemahan pembelajar dan bantuan yang sesuai. Proses ini dapat dilakukan untuk kedua teknik, yakni melalui tes diagnostic dan wawancara sehingga narasi tentang kelemahan dan kekuatan peserta didik teridentifikasi. Kelemahan ini dapat ditemukan melalui fitur bahasa yang dibantu dan jumlah petunjuk atau mediasi yang diberikan kepada pembelajar.

Kelima, studi penelitian yang akan datang diperlukan untuk menyelidiki apakah pengembangan interaksi atau intervensi DA dapat membantu pembelajar di tingkat perguruan tinggi Islam. Studi yang disarankan ini akan melengkapi studi yang dilakukan oleh penelitian ini. Rancangan penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan format pra-pasca tes dengan jumlah pembelajar yang relatif sedikit. Jika jumlah peserta yang cukup tidak tersedia (seperti penelitian ini), peneliti dapat menggunakan metode campuran atau format studi kualitatif.

⁵ Radhi Alshammari, Mitchel Parkes, & Rachael Adlington, R., 'Using WhatsApp in EFL Instruction with Saudi Arabian University Students', *Arab World English Journal* 8, no. 4, (2017): 68–84. DOI:10.24093/awej/vol8no4.5.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, Marilyn L. "ESL Reading Strategies: Differences in Arabic and Mandarin Speaker Test Performance", *Language Learning* 56, no. 4, (2006): 633–670. DOI:10.1111/j.1467-9922.2006.00391.x.
- Abdullahi, Aliyu, Mohmad, Nurazan binti Rouyan, Mohd Noor binti, Siti Salwa, Bashir, Ibrahim. "The Application of Web 2.0 Tools to Determine Receptive Skills among Malay Learners of Arabic Language at the Universiti Sultan Zainul Abidin (UniSZA)," *UiTMT E-Academia Journal* 7, Edisi khusus, (Agustus 2018): 651-659.
- Abdullateef, Shifan Thaha & Muhammedzein, Fatima. "Dynamic Assessment: A Complementary Method to Promote EFL Learning", *Arab World English Journal (AWEJ)* 12, no. 2 (2021): 279 -293.
- Abu-Rabia, Salim. "Syntax Functions and Reading Comprehension in Arabic Orthography", *Reading Psychology* 42, no. 7 (2021): 1-30. DOI: 10.1080/02702711.2021.1912866.
- _____. "The Role of Vowels in Reading Semitic Scripts: Data from Arabic and Hebrew", *Reading and Writing: An Interdisciplinary Journal* 14, (2001): 39–59.
- Aburezeq, Ibtehal M. & Ishtaiwa, Fawzi. "The impact of WhatsApp on interaction in an Arabic language teaching course", *International Journal of Arts & Sciences* 6, 3, 2013.
- Afshari, Heshmatollah, Amirian, Zahra, & Tavakoli, Mansoor, 'Applying group dynamic assessment procedures to support EFL writing development: Learner achievement, learners' and teachers' perceptions', *Journal of Writing Research*, 11, 3, 2020.

- Ajideh, Parviz & Nourdad, Nava. "The Effect of Dynamic Assessment on EFL Reading Comprehension in Different Proficiency Levels". *Language Testing in Asia* 7, No. 4, (Oktober 2012): 101-122.
- Ajjawi, Rola & Boud, David. Examining the Nature and Effects of Feedback Dialogue. *Assessment & Evaluation in Higher Education* 43, no. 7, (2018): 1-14. DOI: 10.1080/02602938.2018.1434128.
- Akbari, Zahra. "The Role of Grammar in Second Language Reading", *Procedia Social and Behavioral Sciences* 98, (2014): 122–126. DOI: 10.1016/j.sbspro.2014.03.397.
- Akyıldız, Seçil Tümen & Çelik, Vildan. Using WhatsApp to Support EFL Reading Comprehension Skills with Turkish Early Secondary Learners. *The Language Learning Journal*, (2021). DOI: 10.1080/09571736.2020.1865433.
- Alamer, Abdullah & Al Khateeb, Ahmed. "Effects of Using the WhatsApp Application on Language Learners Motivation: A Controlled Investigation Using Structural Equation Modelling", *Computer Assisted Language Learning*, (April 2021): 1-27. DOI: 10.1080/09588221.2021.1903042.
- Albahuoth, Haifa. 'Effectiveness of Flipped Classroom in Developing 11th Graders' Grammatical Competences in Arabic, *Interactive Learning Environments*, (September 2020): 1-17. DOI: 10.1080/10494820.2020.1821714.
- Alderson, J. Charles. *Assessing Reading*. Cambridge: Cambridge University Press, 2000.
- Ali, Jamal Kaid Mohammed & Ali Bin-Hady, Wagdi Rashad. "A Study of EFL Students' Attitudes, Motivation and Anxiety towards WhatsApp as a Language Learning Tool", *Arab World English Journal (AWEJ) Special Issue on CALL 5*, (2019): 289–298.

- Aljaafreh, Ali & Lantolf, James P. "Negative Feedback as Regulation and Second Language Learning in the Zone of Proximal Development", *The Modern Language Journal* 78, no. 4 (Musim dingin, 1994): 465-483.
- Alkhateeb, Haitham M., Abushihab, E.F., Alkhateeb, R.H., & Alkhateeb, B.H. 'Reading Strategies Used by Undergraduate University General Education Courses for Students in US and Qatar', *Reading Psychology* 42, 6, (Mei 2021): 663-679, DOI: 10.1080/02702711.2021.1912967.
- Ally, Mohamed, 'Introduction' dalam Mohamed Ally (ed.), *Mobile Learning*. (Edmonton, Alberta, Canada: Athabasca Press, 2009).
- Allothman, Manal, Robertson, Judy, & Michaelson, Greg, "Computer Usage and Attitudes among Saudi Arabian Undergraduate Students", *Computers & Education* 110, (2017): 127-142. DOI: 10.1016/j.compedu.2017.02.010.
- Alshammari, Radhi, Parkes, Mitchel, & Adlington, Rachael. "Using WhatsApp in EFL Instruction with Saudi Arabian University Students", *Arab World English Journal* 8, no. 4, (Desember 2017): 68–84. DOI:10.24093/awej/vol8no4.5.
- Al-Alwan, Ahmed F., 'The Effect of Using Metacognition Reading Strategies on the Reading Comprehension of Arabic Texts', *International Journal of Applied Educational Studies*, 13, 1, (2012).
- Anderson, James F. & Kras, Kimberly, "Revisiting Albert Bandura's Social Learning Theory to Better Understand and Assist Victims of Intimate Personal Violence", *Women & Criminal Justice* 17, no. 1, (2007): 99-124.
- Andujar, Alberto, 'Mobile-mediated dynamic assessment: A new perspective for second language development', *ReCALL FirstView* 32, no. 2, (Mei 2020): 1–17, doi.org/10.1017/S0958344019000247.

- Antigoni Parmaxi & Panayiotis Zaphiris. "Web 2.0 in Computer-Assisted Language Learning: A Research Synthesis and Implications for Instructional Design and Educational Practice, *Interactive Learning Environments* 27, no. 6 (May 2016).
- Asadi, Ibrahim A. "Predicting Reading Comprehension in Arabic Speaking Middle Schoolers Using Linguistic Measures", *Reading Psychology* 41, 2, (Maret 2020): 87-109.
- _____. "Reading comprehension subgroups in Arabic: A simple but not a multiplicative model", *Reading & Writing Quarterly*, (November 2017): 1-10. DOI: 10.1080/10573569.2017.1387835.
- Asadi, Ibrahim A., Khateb, Asaid & Shany, Michal. "How Simple Is Reading in Arabic? A Cross-Sectional Investigation of Reading Comprehension from First to Sixth Grade", *Journal of Research in Reading* 00, 00, (2016): 1-22. DOI:10.1111/1467-9817.12093.
- Ay, S. "Academic reading strategies and metacognitive awareness of university students". Dalam S. Ay, O. Aydin, I. Ergenc, S. Gokmen, S. Issever, & D. Pecenek (Ed.), *Essays on Turkish linguistics*, Wiesbaden, Germany: Harrassowitz Verlag, 2009. 441-450.
- Baharloo, Afsaneh, 'Test fairness in traditional and dynamic assessment' *Theory and Practice in Language Studies*, 3, No. 10, (October 2013): 1930-1938.
- Bakhoda, Iman & Shabani, Karim. "Enhancing L2 learners' ZPD modification through computerized-group dynamic assessment of reading comprehension", *Innovation in Language Learning and Teaching*, (2017): 1-14. DOI: 10.1080/17501229.2017.1286350.
- _____. "Bringing L2 Learners' Learning Preferences in the Mediating Process through Computerized Dynamic Assessment", *Computer Assisted Language Learning* 32, 3, (2018): 1-27.

- Bloomberg, Linda Dale & Volpe, Marie F. *Completing Your Qualitative Dissertation: A Roadmap from Beginning to End*, Thousand Oaks, CA: Sage, 2008.
- Bodrova, Elena, & J. Leong, Deborah. *Tools of The Mind: The Vygotskian Approach to Early Childhood Education* (Edisi kedua.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, 2007.
- Bridges, Mindy Sittner & Catts, Hugh W. "The Use of Dynamic Screening of Phonological Awareness to Predict Risk for Reading Disabilities in Kindergarten Children", *Journal of Learning Disabilities* 44, 4, (2011): 330-338. DOI:10.1177/0022219411407863.
- Brown, H. Douglas. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*, New York: Pearson, 2004.
- Budiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press, 2009.
- Caffrey, Erin, Fuchs, Douglas & Fuchs, Lynn S. "The Predictive Validity of Dynamic Assessment: A Review", *The Journal of Special Education* 41, no. 4, (Januari 2008): 254-270. DOI: 10.1177/0022466907310366.
- Camilleri, Bernard & Botting, Nicola. "Beyond static assessment of children's receptive vocabulary: The dynamic assessment of word learning (DAWL)", *International Journal of Language & Communication Disorders* 48, no. 5, (Sept/Oct 2013): 565-581. DOI: 10.1111/1460-6984.12033.
- Campione, Joseph C. & Brown, Ann L. "Guided learning and transfer: Implications for approaches to assessment". Dalam *Diagnostic Monitoring of Skill and Knowledge Acquisition* N. Frederiksen, R. Glaser, A. Lesgold, & M. G. Shafto. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, 1990, 141-172.
- Campione, Joseph C. "Assisted Assessment: A Taxonomy of Approaches and an Outline of Strengths and Weaknesses", *Journal of Learning Disabilities* 22, no. 3, (Maret 1989): 151-165. DOI: 10.1177/002221948902200303.

- Catts, Hugh W., Adlo, Suzanne M., & Weismer, Susan Ellis. "Language Deficits in Poor Comprehenders: A Case of the Simple View of Reading", *Journal of Speech, Language, and Hearing Research* 49, 2, (April 2006): 278-293. DOI: 10.1044/1092-4388(2006/023).
- Chaiklin, Seth. "The Zone of Proximal Development in Vygotsky's Analysis of Learning and Instruction". Dalam, *Vygotsky's Educational Theory in Cultural Context*, ed. Alex Kozulin Boris Gindis, Vladimir S. Ageyev, Susanne Millar. Cambridge: Cambridge University Press, 2003, 39-64.
- Cho, Eunsoo & Compton, Donald L. "Construct and Incremental Validity of Dynamic Assessment of Decoding within and across Domains", *Learning and Individual Differences* 37, (2014): 183-196. DOI: 10.1016/j.lindif.2014.10.004.
- Cho, Eunsoo, Compton, D. L., Fuchs D., F., Lynn, & B. Bobette. "Examining the Predictive Validity of a Dynamic Assessment of Decoding to Forecast Response to Tier 2 Intervention", *Journal of Learning Disabilities* 47, no. 5, (2012): 409-423. DOI: 10.1177/0022219412466703.
- Church, Karen & de Oliveira, Rodrigo. "What's up with WhatsApp? Comparing Mobile Instant Messaging Behaviors with Traditional SMS". *Proceedings of the 15th International Conference on Human-Computer Interaction with Mobile Devices and Services*, (Agustus 2013): 352-361.
- Cohen, Louis, Manion, Lawrence, Morrison, Keith. *Research Methods in Education* (Edisi kelima). London: Routledge Falmer, 2000.
- Cong-Lem, Ngo, "Web-Based Language Learning (WBLL) for Enhancing L2 Speaking Performance: A Review," *Advances in Language and Literary Studies* 9, no. 4 (Agustus 2018): 143-152.
- Crabtree, Benjamin F. & Miller, William L. *Doing Qualitative Research*. Thousand Oaks, CA: Sage, 1992.

- Davidson, Christina. "Transcription: Imperatives for Qualitative Research", *International Journal of Qualitative Methods* 8, no.2 (2009): 35-52.
- Departemen Agama Republik Indonesia. Tasfir al-Qur'an. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, 2001.
- Diacopoulos, Mark M. "Untangling Web 2.0: Charting Web 2.0 Tools, the NCSS Guidelines for Effective Use of Technology, and Bloom's Taxonomy", *The Social Studies* 0, (Mei 2015): 1-10.
- Dörfler, Tobias, Golke, Stefanie, & Artelt, Cordula. "Dynamic Assessment and its Potential for the Assessment of Reading Competence", *Studies in Educational Evaluation* 35, no. 2 (2009): 77-82. DOI: 10.1016/j.stueduc.2009.10.005.
- Douglas B. Petersen & Ronald B. Gillam. "Predicting reading ability for bilingual Latino children using dynamic assessment". *Journal of Learning Disabilities*, 48, no. 1, (2015): 3-21. DOI: 10.1177/0022219413486930.
- Ebadi, Saman & Asakereh, Ahmad, 'Developing EFL Learners' Speaking Skills through Dynamic Assessment: A Case of a Beginner and an Advanced Learner', *Cogent Education* 4, (2017): 1-18. DOI: 10.1080/2331186X.2017.1419796.
- Ebadi, Saman & Bashir, Saba, "An exploration into EFL learners' writing skills via mobile-based dynamic assessment", *Education and Information Technologies*, 26, no. 2, (2021): 1995–2016.
- Ebadi, Saman & Rahimi, Masoud, 'Mediating EFL learners' academic writing skills in online dynamic assessment using Google Docs', *Computer Assisted Language Learning*, 2019: 1-30.
- Ebadi, Saman & Bashir, Saba, 'An exploration into EFL learners' writing skills via mobile-based dynamic assessment', *Education and Information Technologies*, (2020): 1-22.

- Shokoufeh Vakili & Saman Ebadi, 2019, 'Exploring EFL Learners' Developmental Errors and Academic Writing through Face-to-Face and Computer-Mediated Dynamic Assessment', *Computer Assisted Language Learning*, (2019): 1-37. DOI: 10.1080/09588221.2019.1698616
- Ebadi, Saman, Weisi, Hiwa, Monkaresi, Hamed, & Bahramlou, Khosro, 'Exploring lexical inferencing as a vocabulary acquisition strategy through computerized dynamic assessment and Static Assessment', *Computer Assisted Language Learning* 31, no. 7 (2018): 1-2. DOI: 10.1080/09588221.2018.1451344.
- Erin Caffrey, Douglas Fuchs & Lynn S. Fuchs. 'The predictive validity of dynamic assessment: A review', *The Journal of Special Education* 41, no. 4, (2008): 254-270. DOI: 10.1177/0022466907310366.
- Estaji, Masoomeh & Saeedian, Abdulbaset, "Developing EFL Learners' Reading Comprehension through Computerized Dynamic Assessment", *Reading Psychology* 41, no. 4, (Mei 2020): 347-368.
- Eviatar, Zohar, Ibrahim, Raphic, & Ganayim, Deia, "Orthography and the Hemispheres: Visual and Linguistic Aspects of Letter Processing", *Neuropsychology* 18, no. 1 (2004): 174-184.
- Fahmy, Mohsen Mahmoud. *The Effect of Dynamic Assessment on Adult Learners of Arabic: A Mixed-Method Study at the Defense Language Institute Foreign Language Center*. (Disertasi tak terpublikasi), University of San Francisco, 2013.
- Farokhipour, Sajjad, Rafiei, Mohsen, & Sharyfi, Masomeh. "Using Dynamic Intervention for Promoting Reading Fluency of Quranic Learners in Qum: A comparative study of old and new approach", *Linguistic Research in The Holy Quran* 8, no. 1 (2019): 93-102.

- Farrokh, Parisa & Rahmani, Ayda. "Dynamic Assessment of Writing Ability in Transcendence Tasks Based on Vygotskian Perspective", *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education* 2, no. 10, (September, 2017): 1-23.
- Fatah Yasin, Raudlotul Firdaus & Jani, Mohd. Shah, 'Islamic Education: The Philosophy, Aim, and Main Features' *International Journal of Education and Research* 1, no. 10, (Oktober 2010): 1-18.
- Feuerstein, Reuven, Feuerstein, Rafael S., & Falik Louis H. *Beyond Smarter: Mediated Learning and the Brain's Capacity for Change*. New York, NY: Teachers College Press, 2010.
- Fuchs, Douglas, Compton, D.L., Fuchs, L.S., Bouton, B., & Caffrey, E. "The Construct and Predictive Validity of Dynamic Assessment of Young Children Learning to Read: Implications for RTI Frameworks", *Journal of Learning Disabilities* 44, no. 4, (Juni 2011): 339-347. DOI: 10.1177/0022219411407864.
- Fuchs, Douglas, Fuchs, L.S., Compton, D.L., Bouton, B., Caffrey, E. & H. Lisa. "Dynamic Assessment as Responsiveness to Intervention: A scripted protocol to identify Young at-Risk Readers", *Teaching Exceptional Children* 39, no. 5, (Mei/Juni 2007): 58-63. DOI: 10.1177/004005990703900508.
- Ganayim, Deia & Ibrahim, Raphiq. "How Do Typographical Factors Affects Reading Text and Comprehension Performance in Arabic?", *Human Factors* 55, no. 2 (April 2013): 323-332.
- Gay, Lorraine. R., Mills, Geoffrey E., & Airasian, Peter. *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. New Jersey: Pearson, 2012.
- Ghani, Mohammad Taufiq Abdul, Mahizer, Hamzah, Daud, Wan Ab Aziz Wan, & Romli, Taj Rijal Muhamad, 'The impact of digital game in learning Arabic language at tertiary level', *Contemporary Educational Technology*, 14, no. 1 (2022).

- Gough, Philip B. & Tunmer, William E. "Decoding, Reading, and Reading Disability. *Remedial and Special Education* 7, no. 1, (1986): 6-10. DOI: 10.1177/074193258600700104.
- Grabe, William, & Stoller Fredricka L. *Teaching and Researching Reading* (Edisi Kedua). New York, NY: Routledge, 2011.
- Greenhow, Christine, Robelia Beth, & Hughes, Joan. Learning, Teaching, and Scholarship in a Digital Age "Web 2.0 and Classroom Research: What Path Should We Take Now?" *Educational Researcher* 38, no. 4, (Juni 2009): 246– 259.
- Grigorenko, Elena L. "Dynamic Assessment and Response to Intervention: Two Sides of One Coin", *Journal of Learning Disabilities* 42, no. 2, (Maret/April 2009): 111-132. DOI: 10.1177/0022219408326207.
- Hamka. *Tasfir Al Azhar Juzu' XXVII*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985.
- Haywood, H. Carl & Lidz, Carol S. *Dynamic Assessment in Practice: Clinical and Educational Application*. Cambridge: Cambridge University Press, 2007.
- Haywood, H. Carl & Tzurriel David. "Applications and Challenges in Dynamic Assessment", *Peabody Journal of Education* 77, 2, (2002): 40-63.
- Hidri, Sahbi. "Developing and Evaluating a Dynamic Assessment of Listening Comprehension in an EFL Context", *Language Testing in Asia* 4, no. 4 (2014): 1-18.
- Sahbi Hidri, 'Static vs. Dynamic Assessment of Students' Writing Exams: A Comparison of Two Assessment Modes, *International Multilingual Research Journal*, (2019): 1-19.
- Hill, Jennifer & West, Harry, "Improving the Student Learning Experience through Dialogic Feed-Forward Assessment", *Assessment & Evaluation in Higher Education*, (2019): 1-16. DOI:10.1080/02602938.2019.1608908.
- Holzman, Lois. *Vygotsky at Work and Play*. London: Routledge, 2009.

- Hoover, Wesley A. & Gough, Philip B. "The Simple View of Reading", *Reading and Writing: An Interdisciplinary Journal* 2, (1990): 127–160.
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak. *Buku Pedoman Akademik dan Pengelolaan pembelajaran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak tahun 2020/2021*. Pontianak: IAIN Pontianak, 2021.
- Jeltova, Ida, Birney D., Fredine N., Jarvin, L., Sternberg R.J., Grigorenko E.L. "Making Instruction and Assessment Responsive to Diverse Students' Progress: Group-Administered Dynamic Assessment in Teaching Mathematics", *Journal of Learning Disabilities*, 44, no. 4, (2011): 381-395. DOI: 10.1177/0022219411407868.
- Jeltova, Ida, Birney, Damian, Fredine, Nancy, Jarvin, Linda, Sternberg, Robert J. & Grigorenko, Elena L., 'Dynamic assessment as a process-oriented assessment in educational settings', *Advances in Speech Language Pathology* 9, no. 4, (2007): 273-285, doi: 10.1080/14417040701460390.
- Johnson, R. Burke & Onwuegbuzie, Antony J. "Mixed Methods Research: A Research Paradigm Whose Time Has Come", *Educational Researcher* 53, no.7, (2004): 14-26.
- Kafrawi, Malibary, Akrom, Basyar, Achmad, Partosentono, Dasuki, Abd Hafizh, Muchtarom, Zaini, Mulyanto Sumardi. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PT IAIN*. Jakarta: Depag RI, 1991.
- Kale, Ugur. "Can they plan to teach with Web 2.0? Future teachers' potential use of the emerging web, Technology", *Pedagogy and Education* 23, no. 4, (2014): 471-489. DOI: 10.1080/1475939X.2013.813408.
- Kao, Yu-Ting & Kuo, Hung-Chih, 'Diagnosing 12 English Learners' Listening Difficulties and Learning Needs through Computerized Dynamic Assessment', *Interactive Learning Environments*, (2021): 1-26. DOI: 10.1080/10494820.2021.1876738.

- Kao, Yu-Ting. "A Comparison Study of Dynamic Assessment and Nondynamic Assessment on EFL Chinese Learners' Speaking Performance: Transfer of Learning", *English Teaching & Learning* 44, (Januari 2020): 255–275. DOI: 10.1007/s42321-019-00042-1.
- Kasem, Abdel-Hakeem." Innovation in Language Education: Enriching Arabic Language Learner Experiences and Proficiency in 2D and 3D Environments", *IOSR Journal of Humanities and Social Science* 21, no. 9 (September 2016): 40-46.
- Kazemi, Akram, Bagheri, Mohammad Sadegh & Rassaei, Ehsan. "Dynamic assessment in English classrooms: Fostering learners' Reading Comprehension and Motivation", *Cogent Psychology* 7, no. 1, (2020).
- Kemendikbud, 'Aplikasi SPADA Bantu Pembelajaran Jarak Jauh', Diakses di <https://www.antaranews.com/berita/1415417/kemendikbud-aplikasi-spada-bantu-pembelajaran-jarak-jauh>. Diakses pada 25 Februari 2021.
- Kendeou, Panayiota, Savage, Robert & van den Broek, Paul. "Revisiting the Simple view of Reading", *British Journal of Educational Psychology* 79, no. 2, (2009): 353-370. DOI: 10.1348/978185408X369020.
- Kozulin, Alex & Garb, Erica. "Dynamic Assessment of EFL Text Comprehension", *School Psychology International* 23, no. 1, (Februari 2002): 112-127.
- Kukulka-Hulme, Agnes & Agnes, Olga Viberg, 'Mobile collaborative language learning: State of the art', *British Journal of Educational Technology*, 00, 00, (2017).
- Kukulka-Hulme, Agnes & Shield, Lesley. An Overview of Mobile Assisted Language Learning: From Content Delivery to Supported Collaboration and Interaction. *ReCALL* 20, 3, (2008): 271-289.

- Lantolf James P. “Introducing Sociocultural Theory”. Dalam *Sociocultural Theory and Second Language Learning*. Ed. James P. Lantolf. Oxford: OUP, 2000.
- Lantolf, James P., ‘Mixed Methods Research: A Research Paradigm Whose, dalam James P. Lantolf (Ed.), *Sociocultural Theory and Second Language Learning*, Oxford: OUP, 2000.
- Lantolf, James P. & Poehner, Methew E. “Dynamic assessment of L2 development: Bringing the past into the Future”, *Journal of Applied Linguistics 1*, no. 1, (2004).
- Lantolf, P., James, & Thome, S. L., *Sociocultural Theory and the Genesis of Second Language Development*. Oxford: OUP, 2006.
- Lidz, Carol S. & Gindis, Boris. “Dynamic Assessment of The Evolving Cognitive Functions in Children”. Dalam Alex Kozulin, Boris Gindis, Vladimir S. Ageyev, Suzanne M. Miller (editor), ‘*Vygotsky’s educational theory in cultural context*’. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press, 2003. 99-116.
- Lidz, Carol S. & Peña, Elisabeth D. “Response to Intervention and Dynamic Assessment: Do We Just Appear to Be Speaking the Same Language?” *Seminars in Speech and Language*, 30, no. 2, (Mei 2009): 21-133. DOI: 10.1055/s-0029-1215719.
- Lin, Chih-Chung, Lin, Vivien, Liu, Gi-Zen, Kou, Xiaojing, Kulikova, Alena & Lin, Wenling. Mobile-assisted reading development: a review from the Activity Theory perspective. *Computer Assisted Language Learning*, (2019): 1-32. DOI: 10.1080/09588221.2019.1594919
- Maan, Najia Abdallaoui Maan, “Improving Arabic Reading Ability and Acquiring ICTs Skills of a Newly-Literate Adult Learner”, *Studies in the Education of Adults 53*, no. 1, (2020): 23-41.

- Mohamed, Wessam, Elbert, Thomas, & Landerl, Karin. "The Development of Reading and Spelling Abilities in the First 3 Years of Learning Arabic", *Reading and Writing* 24, no. 9 (2011): 1043–1060. DOI:10.1007/s11145-010-9249-8.
- Morgan, David L. "Paradigms Lost and Pragmatism Regained", *Journal of Mixed Methods Research*, 7, no.1, (Januari 2007): 48-76.
- Munip, Abdul, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Norwich, Brahm & Ylonen, Annamari. "A Design-Based Trial of Lesson Study for Assessment Purposes: Evaluating A New Classroom Based Dynamic Assessment Approach", *European Journal of Special Needs Education* 30, no. 2, (Februari 2015): 1-21.
- Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan, & Marzuki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial: Teori & Praktik dengan IBM SPSS Statistic 21*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017.
- Nurulakla, Syed Syed Abdullah, Hassan, Abd Rauf, Jabar, Mohd Azidan Abdul, & Wan Sulong, Wan Muhammad, 'Implicit Meaning and Explication in the Translation of 'Rihlah Ibn Battutah' Into English', *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language*, 1, 2, (2017).
- O'Hara, Kenton, M. Michael, H. Richard, R. Simon, & M. Jessica. "Everyday Dwelling with WhatsApp", *Proceedings of the 17th ACM conference on Computer supported Cooperative Work & Social Computing*, (Februari 2014): 1131–1143. DOI:10.1145/2531602.2531679.
- Ochs, Elinor. "Transcription as Theory". Dalam *Developmental Pragmatics*, Ed. Elinor Ochs & Bambi B. Schiefflin. New York, NY: Academic, 1979.

- O'Connor, Rollanda E. & Jenkins, Joseph R. Prediction of reading disabilities in Kindergarten and First Grade. *Scientific Studies of Reading* 3, no. 2, (1999): 159-197. DOI: 10.1207/s1532799xssr0302_4.
- Petersen, Douglas B. & Gillam, Ronald B. "Predicting Reading Ability for Bilingual Latino Children Using Dynamic Assessment", *Journal of Learning Disabilities* 48, no. 1, (2015): 3-21. DOI: 10.1177/0022219413486930.
- Petersen, Douglas B., M. Allen, Melissa, & Spencer, Trina D. "Predicting Reading Difficulty in First Grade Using Dynamic Assessment of Decoding in Early Kindergarten: A Large-Scale Longitudinal Study", *Journal of Learning Disabilities* 49, no. 2, (Maret-April 2016): 1-16. DOI: 10.1177/0022219414538518.
- Poehner, Matthew E. "Assessment in Education: Principles, Policy & Practice Dynamic Assessment: fairness through the prism of mediation". *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice* 18, no. 2, (2011). DOI: 10.1080/0969594X.2011.567090
-
- _____. *Dynamic Assessment of Oral Proficiency among Advanced L2 Learners of French*. (Disertasi tak terpublikasi). Pennsylvania: The Pennsylvania State University, 2005.
-
- _____. "Dynamic Assessment: Fairness through the Prism of Mediation, Assessment in Education", *Principles, Policy & Practice* 18, no. 2, (2011): 99-112.
-
- _____. *Dynamic Assessment: A Vygotskian Approach to Understanding and Promoting Second Language Development*. Berlin: Springer, 2008.
- Poehner, Matthew E. & Lantolf, James P. "Dynamic Assessment in the Language Classroom", *Language Teaching Research* 9, no. 3, (Juli 2005): 233-265.

- Poehner, Matthew E. & van Compernelle, Rémi A., “Frames of Interaction in Dynamic Assessment: Developmental diagnoses of second language learning”, *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice* 18, no. 2, (2011): 183-198.
- Poehner, Matthew E., Zhang, Jie, & Lu, Xiaofei, “Computerized Dynamic Assessment (C-DA): Diagnosing L2 Development According to Learner Responsiveness to Mediation”, *Language Testing*, Isu Khusus, (2014): 1-21.
- Perakyla, Anssi & Ruusuvuori, Johanna, Analysing Talk and Text, dalam Norman K. Denzin & Yvonna S. Lincoln (ed.), *Collecting and Interepreting Qualitative Materials*. (California: SAGE, 2013).
- Qasim, Yahya Ibrahim & Fadl, Fahmi Hasan, ‘Qiyāsu al-Adāi fī Ikhtibārātun al-Fahmu wa al-Qirāatu fī al-lugati al-‘Arabīyati laday Ṭalābi Kullīyati al-Ādābi – Jami’ati al-Hadīdati’, *Majallatu al-Darāsāti al-Ijtīā’iyati*, 40, (2014): 257-294.
- Rakhlin, Natalia V., Aljughaiman, Abdullah & Grigorenko, Elena L., ‘Assessing Language Development in Arabic: The Arabic Language: Evaluation of function (ALEF)’, *Applied Neuropsychology: Child*, (2019): 1-16.
- Rambe, Patient & Bere, Aaron. “Using Mobile Instant Messaging to Leverage Learner Participation and Transform Pedagogy at a South African University of Technology”, *British Journal of Educational Technology* 44, no. 4, (2013): 544–561. doi:10.1111/bjet.12057.
- Rassaei, Ehsan. ‘Implementing Mobile-Mediated Dynamic Assessment for Teaching Request Forms to EFL learners’, *Computer Assisted Language Learning* (Juni 2021), DOI: 10.1080/09588221.2021.1912105.
- Rezaee, Abbas Ali, Alavi, Seyyed Mohammad, & Razzaghifard, Parisa, “The impact of mobile-based dynamic assessment on improving EFL oral accuracy”, *Education and Information Technologies*, 24, no. 5, (2019): 3091–3105. DOI:10.1007/s10639-019-09915-1.

- Robinson, Pardomuan Sihombing & Arsani, Ade Marsinta, *Aplikasi Minitab untuk Statistisi Pemula*, (Depok, Jawa Barat: Gemala, 2022).
- Robinson-Zañartu, Carol & Carlson, Jerry. “Dynamic assessment”, Dalam Geisinger, K. F. (Ed.), *APA Handbooks in Psychology. APA Handbook of Testing and Assessment in Psychology, Vol. 3. Testing And Assessment in School Psychology and Education*. American Psychological Association, (2013): 149-367.
- Rubin, H.J. & Rubin, I., *Qualitative Interviewing: The Art of Hearing*. Thousand Oaks, CA: Sage, 2012.
- Safa, Mohammad Ahmadi & Beheshti, Shima, “Interactionist and interventionist Group Dynamic Assessment (GDA) and EFL learners' listening comprehension development”, *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 6, no.3, (2018): 37-56.
- Sālim, Muḥammad Muḥammad & Faiṣal bin Faraj Al-Muṭiri, ‘Attaqyīm Addīnāmīkī Attafā ‘Alī wa Aśrahu fī Taḥsīn al-Kitābati al-Iqnā’thu al-Akādīmīyatu ladayya gairan Annāqīna bil ‘Arabīyati min al-Kibāri.’ Paper dipresentasikan dalam acara *al-Mu’tamaru Addaulīyu al-Šāminu lil Lugati al-‘Arabīti* 8, (11-13 April 2019): 160-178.
- Sallal, Hind Majeed & Hussein, Abbas Lutfi, ‘Implicit Meaning in Surat Yusuf of the Glorious Quran: Pragmatic Perspective, *International Journal of Linguistics, Literature and Culture*, 7, 4, (2021).
- Santika, Santi, Muljono, Pudji, & Hermadi Irman, “Perencanaan penerapan aplikasi web 2.0 untuk pembelajaran organisasi di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia”, *EduLib: Journal of Library and Information Science* 7, no. 7, (2017): 62-74.

- Segura-Harvey, Beatrice & Greener, Sue,” Technology on CALL: Improving English Language Learning in a Spanish Context”, Paper dipresentasikan dalam acara *13th European Conference on e-Learning* di Copenhagen, Denmark, 30-31 Oktober 2014: 464.
- Shaaban, Kassim, “An Initial Study of the Effects of Cooperative Learning on Reading Comprehension, Vocabulary Acquisition, and Motivation to Read”, *Reading Psychology* 27, 5, (2006): 377-403.
- Shabani, Karim, 'Group Dynamic Assessment of L2 Learners' Writing Abilities', *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 6, 1, (2018): 129-149.
- Sharples, Mike. *Big issues in mobile learning. Report of a workshop by the Kaleidoscope Network of Excellence Mobile Learning Initiative*. University of Nottingham, UK, 2006.
- Sheldon, William P., ‘What Is Reading Comprehension—A Research View’, *Journal of the Reading Specialist*, 2, No. 1, (1962): 2-3.
- Shihab, M. Quraisy. *Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Singhal, Meena, ‘Reading proficiency, reading strategies, metacognitive awareness and L2 readers’ *The Reading Matrix. An International Online Journal* 1, no.1, (2001): 1–23.
- Solomon, Gwen & Schrum, Lynne. *Web 2.0: New Tools, New Schools*. Washington, DC: International Society for Technology in Education, 2007.
- Soliman, Rasha K.. Learners’ Perception of Arabic Grammar. Dalam Kassem M. Wahba, Zaenab Taha, & Manuela Giolfo (ed.). *Teaching and Learning Arabic Grammar: Theory, Practice, and Research*. New York: Routledge, 2022.
- Spector, Janet E. “Predicting Progress in Beginning Reading: Dynamic Assessment of Phonemic Awareness”, *Journal of Educational Psychology*, 84, no. 3, (1992): 353-363.

- Sternberg, Robert J. & Grigorenko, Elena L. All Testing is Dynamic Testing. *Issues in Education* 7, no. 2, (2001): 138-171.
- Sternberg, Robert J. (Ed.). *International Handbook of Intelligence*. Cambridge: Cambridge University Press, 2003.
- Stuart, Morag, Stainthorp, Rhona, & Snowling, Maggie, "Literacy as a Complex Activity: Deconstructing the Simple View of Reading", *Literacy*, 42, no. 2, (2008): 59-66. DOI: 10.1111/j.1741-4369.2008.00490.x.
- Sutrisno & Suyadi. *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Taibah, Nadia J. & Haynes, Charles W. "Contributions of Phonological Processing Skills to Reading Skills in Arabic Speaking Children", *Reading and Writing* 24, no. 9, (2011): 1019-1042. DOI:10.1007/s11145-010-9273-8.
- Taouk, Miriam & Coltheart, Max. "The Cognitive Processes Involved in Learning to Read in Arabic", *Reading and Writing* 17, (2004): 27-57. DOI:10.1023/B:READ.0000013831.91795.ec.
- Tarighat, Samaneh & Khodabakhsh, Samaneh. "Mobile-Assisted Language Assessment: Assessing Speaking", *Computers in Human Behavior* 64, (November 2016): 409-413. DOI: 10.1016/j.chb.2016.07.014.
- Tashakkori, Abbas & Creswell, John. W. "Editorial: The New Era of Mixed Methods", *Journal of Mixed Methods Research* 7, no. 1, (2007): 3-7.
- Tragant, Elsa, Pinyana, Àngels, Mackay, Jessica & Andria, Maria. "Extending language learning beyond the EFL Classroom through WhatsApp", *Computer Assisted Language Learning*, (Januari 2021), DOI: 10.1080/09588221.2020.1854310.
- Trifanova, Ann, Knapp, Judith, Ronchetti, Marco, & Gamper, Johann, 'Mobile ELDIT: Challenges in the Transitions from an E-

- Learning to an M-Learning System*'. Italy: University of Trento, 2004.
- Travis, Pete & Joseph, Fiona. "Improving Learners' Speaking Skills with Podcast'. Dalam Michael Thomas (ed.). *Handbook of Research on Web 2.0 and Second Language Learning*. Landon: IGI Global, 2009.
- Tzuriel, David & Shamir, Adina. "The Effects of Mediation in Computer Assisted Dynamic Assessment", *Journal of Computer Assisted Learning* 18, 1, (Februari 2002): 21-32.
- Tzuriel, David. "Mediated Learning Experience (MLE) and Cognitive Modifiability: Theoretical Aspects and Research Applications", *Transylvanian Journal of Psychology* 12, no. 1 (2014).
- Tzuriel, David. *Dynamic Assessment of Young Children*. New York, NY: Springer Science+Business Media, 2001.
- UNESCO, *Transforming education: The Power of ICT Policies*. Paris, France: Author, 2011.
- van Compernelle, Rémi A. & (Stanley) Zhang, Haomin. "Dynamic Assessment of Elicited Imitation: A Case Analysis of an Advanced L2 English Speaker", *Language Testing* 31, no. 3, (2014): 395- 412. DOI: 10.1177/0265532213520303.
- Vellutino, Frank R., Scanlon, D. M., Sipay, E. R., Small, S. G., Chen, R., Pratt, A., & Denckla, M. B. "Cognitive Profiles of Difficult-to-Remediate and Readily Remediated Poor Readers: Early Intervention as a Vehicle for Distinguishing Between Cognitive and Experiential Deficits as Basic Causes of Specific Reading Disability", *Journal of Educational Psychology*, 88, no. 4, (Desember 1996): 601-638. DOI: 10.1037/0022-0663.88.4.601.
- Vygotsky, Lev S. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. (M. Cole, V. John-Steiner, S. Scribner, & E. Soubberman, Editor). Cambridge, MA: Harvard University Press, 1978.

- Wahba, Kassem. A Historical Overview of Arabic Grammar Instruction. Dalam Kassem M. Wahba, Zaenab Taha, & Manuela Giolfo (ed.). *Teaching and Learning Arabic Grammar: Theory, Practice, and Research*. New York: Routledge, 2022.
- Wahida, Besse. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus terhadap Problematika Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Pontianak”, *Jurnal Al-Astar STAI Mempawah* 7, No. 1, (2017): 44-45.
- Wang, Jing-Ru & Chen, Shin-Feng, “Development and validation of an online dynamic assessment for raising students' comprehension of science text”, *International Journal of Science & Mathematics Education*, 14, no. 3, (September 2014): 373-389. DOI: 10.1007/s10763-014-9575-4.
- Wertsch, James V., *Vygotsky and the Social Formation of Mind*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1985.
- Widodo, Puji Handoyo, ‘Methodological considerations in interview data transcription’, *International Journal of Innovation in English Language Teaching and Research* 3, no. 1, (2014): 101-107.
-
- _____. ‘Language Policy in Practice: Reframing the English Language Curriculum in the Indonesian Secondary Education Sector’. Dalam *English Language Education Policy in Asia*. Ed. Robert Kirkpatrick. Switzerland: Springer International Publishing, 2016. 127-152. DOI: 10.1007/978-3-319-22464-0_6.
- Xiaoxiao, Lan & Liu Yan, ‘A Case Study of Dynamic Assessment in EFL Process Writing’, *Chinese Journal of Applied Linguistics* 33, no. 1 (Pebruari 2010): 24-40.
- Yang, Yanfeng & Qian, David D. “Promoting L2 English Learners’ Reading Proficiency through Computerized Dynamic Assessment”, *Computer Assisted Language Learning* 33, no. 5-6, (2019): 1-25. DOI: 10.1080/09588221.2019.1585882.

- Azadeh Zarbafian, Gholam-Reza Abbasian, Ahmad Mohseni & Abdollah Baradaran, 'On the feasibility of DA-supported transformative education in Iranian EFL setting, *Cogent Education*, 7, 1, (2020): 1-29.
- Zbainos, Dimitrios & Tziona, Athanasia. 'Investigating Primary School Childrens' Creative Potential through Dynamic Assessment', *Frontiers in Psychology* 10, (April 2019): 1-9.
- Zhang, Jianwei, 'Toward a Creative Social Web for Learners and Teachers', *Educational Researcher* 38, no. 4, (2009): 274–279.
- Zhao, Huahui. "Investigating Teacher-Supported Peer Assessment for EFL Writing", *ELT Journal* 68, no. 2, (Januari 2014): 155–168.